

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF  
REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA *DOUBLE  
MAJOR*  
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**UTARI FEBRINA**

**NIM. 170901202**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA *DOUBLE MAJOR* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh:**

**UTARI FEBRINA  
NIM. 170901202**

**Disetujui oleh:**

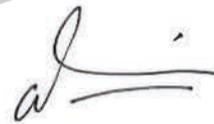
**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I,**



**Barmawi., S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**Pembimbing II,**



**Cut Rizka Aliana, S. Psi., M.Si  
NIP. 199010312019032014**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA *DOUBLE MAJOR* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**UTARI FEBRINA  
NIM. 170901202**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Selasa, 21 Desember 2021  
17 Jumadil Awal 1443 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

**Barmawi., S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

Sekretaris,

**Cut Rizka Aliana, S. Psi., M.Si  
NIP. 199010312019032014**

Penguji I,

**Dr. Safrilsyah., S.Ag. M.Si  
NIP.197004201997031001**

Penguji II,

**Iyulen Pebry Zuanny., S.Psi. M.Psi. Psikolog  
NIDN. 2005029001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

**Dr. Salami, MA  
NIP. 196512051992032003**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Utari Febrina

NIM : 170901202

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Desember 2021

Yang Menyatakan,

AR - IRY



  
Utari Febrina  
NIM. 170901202

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa *Double Major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini dan memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan selaku pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga dengan sabar menghadapi dan memberikan saran dan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, M. Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Fatmawati, S. Psi., B. Psych (Hons), M. Sc selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Prof Eka Sri Mulyani, P. hD, selaku mantan Dekan Fakultas Psikologi sekaligus Ibunda kami yang telah membantu, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

12. Terima kasih kepada orang tua serta keluarga ibu Saryunis, S. Pd, abang Hisban Fahruzi, S. T, kakak Apt. Fera Musliha, S. Farm yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.

13. Terima kasih kepada sahabat tercinta yaitu Abda Rasmuji, S. T, Nurul Aulia, S. Pd, Dhiyanti Islami, S. Pd, Khaira Rizqa, S. Pd, Nur Malahayati, S. T, Muhammad Rizki Akbar Pratama, S. Psi, Mutia Rizky, S.Pd, Wilda Nadhlia, Riazul Jannah, Rizki Putri, dan Muhammad Afwad yang selalu bersedia menemani, meluangkan waktu, tenaga dan memberikan motivasi yang tiada henti hingga selesainya skripsi ini.

14. Terima kasih kepada Kepada teman-teman angkatan 2017 Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama sedang berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana.

15. Terima kasih kepada responden yaitu mahasiswa *double major* yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama lingkungan Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para pembaca lainnya.

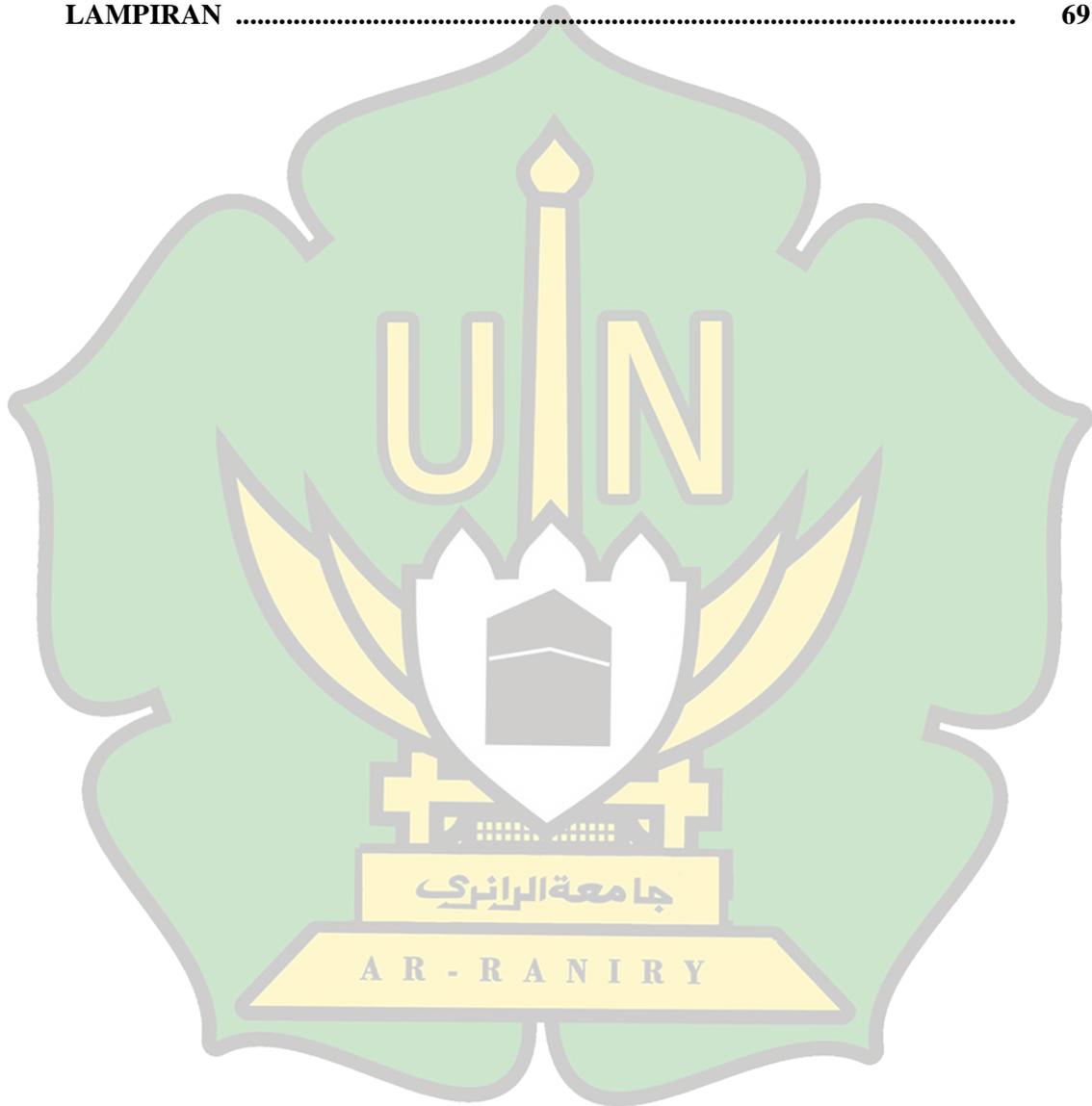
Banda Aceh, 10 Desember 2021  
Penulis,

Utari Febrina

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. <i>Self Regulated Learning</i> .....	13
1. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i> .....	13
2. Aspek-aspek <i>Self Regulated Learning</i> .....	14
3. Faktor-faktor <i>Self Regulated Learning</i> .....	16
4. Fase-fase <i>Self Regulated Learning</i> .....	17
B. Dukungan Keluarga.....	19
1. Pengertian Dukungan Keluarga.....	19
2. Aspek-aspek <i>Dukungan Keluarga</i> .....	21
C. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan <i>Self Regulated Learning</i> .....	23
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	26
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	47
B. Pengujian Hipotesis.....	54

C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

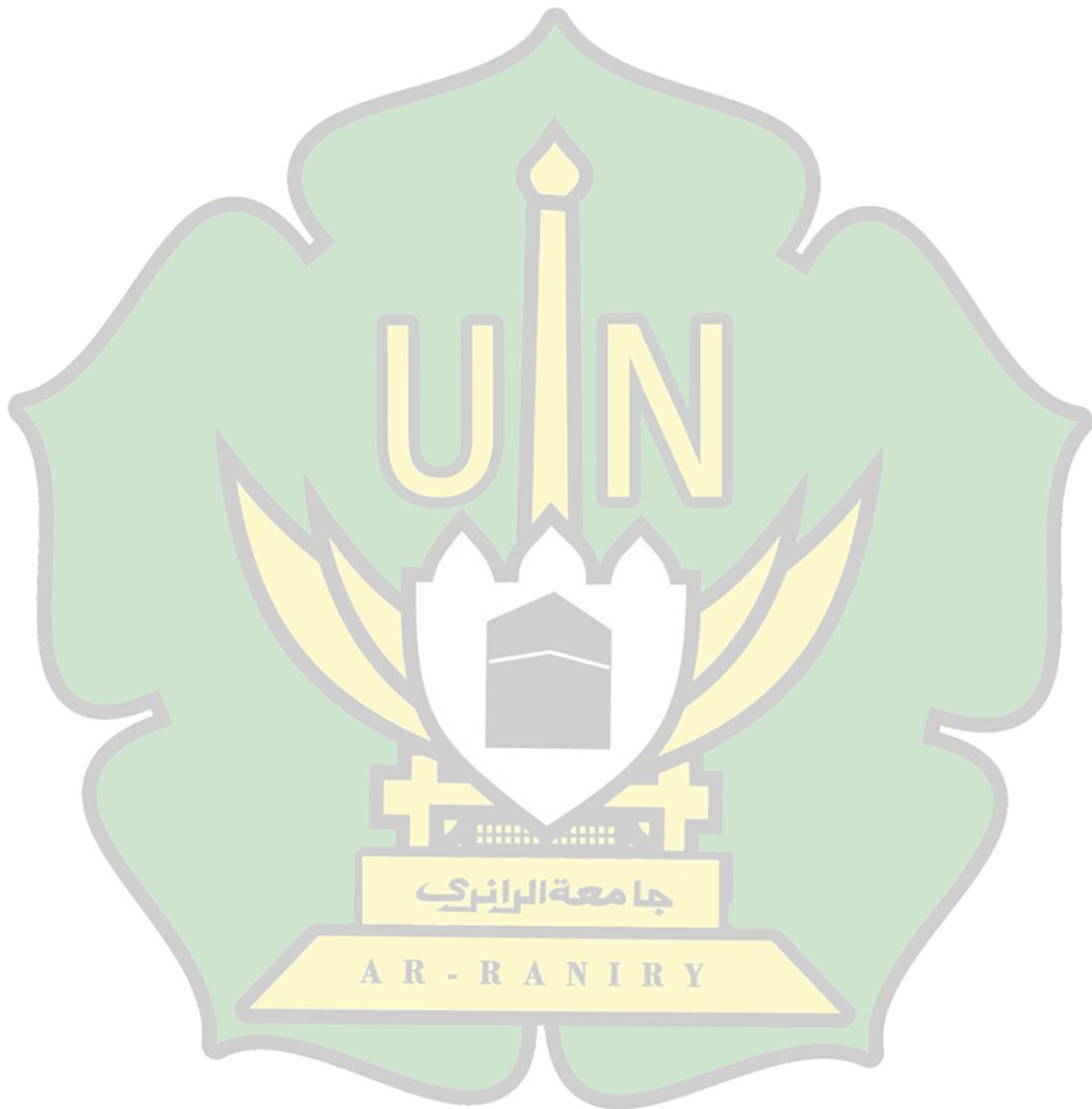


## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1</i>	<i>Skor aitem skala favourable dan skala unfavourable .....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 3.2</i>	<i>Aspek dan Indikator Dukungan Keluarga .....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 3.3</i>	<i>Blue Print Skala Dukungan Keluarga .....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 3.4</i>	<i>Aspek dan Indikator Self Regulated Learning .....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 3.5</i>	<i>Blue Print Skala Self Regulated Learning .....</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 3.6</i>	<i>Koefisien CVR Skala Dukungan Keluarga .....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 3.7</i>	<i>Koefisien CVR Skala Self Regulated Learning .....</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3.8</i>	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga .....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 3.9</i>	<i>Blueprint Akhir Skala Dukungan Keluarga .....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 3.10</i>	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga .....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 3.11</i>	<i>Blueprint Akhir Skala Self Regulated Learning .....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 4.1</i>	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin .....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.2</i>	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia .....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.3</i>	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Mahasiswa Double Major .....</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 4.4</i>	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Keluarga .....</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 4.5</i>	<i>Kategorisasi Dukungan Keluarga .....</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 4.6</i>	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Self Regulated Learning .....</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 4.7</i>	<i>Kategorisasi Self Regulated Learning .....</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 4.8</i>	<i>Hasil Uji Normalitas Sebaran .....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4.9</i>	<i>Hasil Uji Linearitas Hubungan .....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4.10</i>	<i>Uji Hipotesis Data Penelitian .....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4.11</i>	<i>Analisis Measure of Association .....</i>	<i>57</i>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner
Lampiran 2	Skala Dukungan Keluarga dan Self Regulated Learning
Lampiran 3	Tabulasi Penelitian Dukungan Keluarga
Lampiran 4	Tabulasi Penelitian Self Regulated Learning
Lampiran 5	Hasil Penelitian
Lampiran 6	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Riwayat Hidup



**Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Regulated Learning* pada  
Mahasiswa *Double Major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan  
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**

**ABSTRAK**

Menjadi seorang mahasiswa *double major* memiliki banyak kewajiban yang harus dipenuhi, karena setiap perguruan tinggi memiliki kurikulum dan kebijakan yang berbeda, sehingga dibutuhkan pengelolaan diri yang baik dalam proses belajarnya (*self regulated learning*). Salah satu faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga mendorong seseorang agar mampu bertahan menghadapi berbagai permasalahan dan mempengaruhi pengelolaan diri pada proses kegiatan belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self regulated learning* pada mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Alat ukur yang digunakan yaitu skala dukungan keluarga berdasarkan teori Friedman (2013) dan skala *self regulated learning* berdasarkan teori Zimmerman dan Martinez-Pons (1986) dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi  $r = 0,565$  dengan  $p = 0,000$  yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning* pada mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi *self regulated learning*, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah *self regulated learning* mahasiswa *double major*.

**Kata Kunci:** *Dukungan Keluarga, Self Regulated Learning, Mahasiswa Double major.*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

***The Relationship of Family Support with Self Regulated Learning to Double Major Students at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry and Universitas Syiah Kuala Banda Aceh***

**ABSTRACT**

*Being a double major student has many responsibilities that must be fulfilled, good self regulated learning is needed. One of the factors that influence self regulated learning is family support. Family support encourages a person to be able to survive in facing various problems and influence self regulated learning. This study aims to determine the relationship between family support and self regulated learning to double major students. The measuring instrument of this study was family support scale based on Friedman (2013) theory and self regulated learning scale based on Zimmerman and Martinez-Pons (1986) theory. The data were obtained from 64 double major students at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry and Universitas Syiah Kuala Banda Aceh by using non-probability sampling method with snowball sampling technique. The results of this study showed the correlation coefficient  $r = 0.565$  with  $p = 0.000$  which indicates there was a very significant positive relationship between family support and self regulated learning to double major students at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry and Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. This means the higher family support, the higher self regulated learning will be. On the contrary, the lower family support, the lower self regulated learning will be to double major students.*

**Keywords:** *Family Support, Self Regulated Learning, Double Major Students.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terjadi dengan sangat cepat, sehingga masyarakat membutuhkan lulusan yang mempunyai kompetensi lebih dari satu bidang ilmu. Kebutuhan tersebut membuat banyak mahasiswa menempuh pendidikan *double major*, dimana mahasiswa tersebut akan mengikuti dua program studi sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Hal ini bertujuan untuk menambah kompetensi mahasiswa dari satu program studi dengan kompetensi lain yang berasal dari program studi berbeda. Dengan memiliki dua kompetensi ini, maka mahasiswa akan memperoleh gelar sarjana ganda, yang masing-masing ditujukan dengan dua ijazah sarjana (Haryati, 2006).

Proses pendidikan sebagai mahasiswa *double major* dapat dilakukan dari satu maupun dua perguruan tinggi yang berbeda. Setiap perguruan tinggi memiliki kurikulum yang berbeda, begitupula dengan program studi yang dipilih oleh mahasiswa memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa *double major* pada saat menempuh pendidikan mengakibatkan timbulnya permasalahan baru, seperti

dalam hal pembagian waktu kuliah yang sangat padat hingga mencapai 48 satuan kredit semester (SKS), penyeimbangan nilai yang didapatkan di setiap mata kuliah pada setiap jurusan untuk menghindari pengulangan mata kuliah dan penyesuaian sosial dengan kegiatan kemahasiswaan pada setiap jurusan. Hal tersebut menggambarkan bahwa untuk menjalani kuliah *double major* tidak mudah. Mahasiswa *double major* yang tidak mampu memenuhi semua tuntutan pendidikannya dengan baik akan terancam lulus tidak tepat waktu dan memiliki potensi untuk tidak melanjutkan pendidikannya disalah satu jurusan. Sehingga untuk menghindari kemungkinan buruk pada saat menempuh pendidikan sebagai mahasiswa *double major*, dibutuhkan pengelolaan diri yang baik dalam proses belajarnya (*self regulated learning*) (Haryati, 2006).

Menurut Friedman (2006) *self regulated learning* ialah pengawasan dan pengontrolan atas perilaku dalam proses dan kegiatan belajar. Kemudian Santrock (2007) menambahkan bahwa *self regulated learning* adalah memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Pintrich (1991) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai suatu proses yang aktif, konstruktif, di mana pelajar menetapkan tujuan belajar mereka dan kemudian memonitor, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku mereka, yang dipandu oleh tujuan-tujuan mereka dan segi kontekstual terhadap lingkungannya. Pintrich menganggap bahwa kegiatan regulasi diri dalam pembelajaran bertindak

sebagai mediator antara peserta didik, lingkungan, dan performa belajar peserta didik secara keseluruhan.

Situasi belajar pada perkuliahan menuntut mahasiswa untuk dapat mandiri dalam memikul tanggung jawab secara pribadi dan menyelesaikan tugas-tugasnya (sepang, 2014). Konten dari materi perkuliahan lebih mendalam sehingga mahasiswa memiliki tugas untuk mencari sumber pengetahuan lain selain materi dari dosen agar dapat mendalami materi perkuliahan. Pada proses perkuliahan mahasiswa juga memiliki jam perkuliahan kondisional sesuai jadwal mata kuliah, sehingga memberikan celah bagi mahasiswa menghabiskan waktu dengan hal-hal yang kurang mendukung perkuliahan atau sebaliknya fokus terhadap kegiatan yang mendukung perkuliahan (Aji, 2016).

Pengaturan diri dibutuhkan mahasiswa agar mereka mampu mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, mampu menyesuaikan dan mengendalikan diri, terutama bila menghadapi tugas-tugas yang sulit. Mahasiswa dikatakan memiliki pengaturan diri dalam belajar bila mereka secara sistematis mengatur perilaku dan kognisinya dengan memperhatikan aturan yang dibuat sendiri, mengontrol jalannya proses belajar dan mengintegrasikan pengetahuan, melatih untuk mengingat informasi yang diperoleh serta mengembangkan dan mempertahankan nilai-nilai positif belajarnya (Prakoso, 2016).

Berbagai hasil penelitian juga menggambarkan pentingnya keterampilan regulasi diri dalam belajar karena berkorelasi dengan usaha belajar yang efektif dan efisien (Deasyanti & Anna, 2007). Individu yang berprestasi tinggi sering

kali merupakan individu yang mengatur diri (zimmerman & Schunk dalam Santrock, 2007). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa individu yang aktif mengelola dirinya dalam belajar cenderung memiliki prestasi belajar di bidang akademik yang lebih baik dan cenderung meningkat (Putriansari, 2009). Sedangkan rendahnya pengelolaan diri atau *self regulated* menimbulkan masalah tersendiri. Salah satu masalah yang ditimbulkan adalah prokrastinasi akademik (Ilyas, 2016). Selain itu, rendahnya pengelolaan diri atau *self regulated* juga dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh (Barnard-Brak, Lan, & Paton, 2010).

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa pentingnya memiliki pengelolaan diri atau *self regulated* bagi mahasiswa, terlebih bagi mahasiswa *double major* yang harus mampu menyeimbangkan kedua jurusan yang dipilihnya. Namun, fakta yang terjadi dilapangan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat menempuh pendidikan, sebagian mahasiswa *double major* tidak memiliki *self regulated* yang baik sehingga harus berhenti melanjutkan salah satu studinya karena merasa kesusahan dalam mengelola dan menyeimbangkan setiap kewajiban akademik, seperti perbedaan aturan setiap program studi, perbedaan aturan setiap dosen mata kuliah, jadwal mata kuliah yang saling berbenturan dan jumlah tugas yang banyak dalam tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Selain itu, mahasiswa *double major* yang tinggal bersama keluarga juga memiliki kewajiban lainnya, yaitu melakukan pekerjaan rumah. Hal ini tentu

menambah pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa *double major*. Sehingga tidak seluruh mahasiswa *double major* mampu menyelesaikan kedua jurusannya, banyak pula yang akhirnya mendapatkan indeks prestasi (IP) yang rendah, merasa tidak mampu menghadapi dan mengelola seluruh tuntutan pendidikan sebagai mahasiswa *double major* dan memutuskan untuk tidak melanjutkan salah satu jurusannya.

Berikut hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan beberapa subjek yang terkait:

Cuplikan wawancara 1:

“...karena gak sanggup lagi kuliah dua-dua jurusan, pembagian waktunya susah jumlah sks mata kuliah yang di ambil lumayan banyak, misalnya jadwal lab, ngerjain tugas laporan juga kan...terus jadwal masuk kelasnya itu beda. Kalau di UIN masuknya jam 07.45 sedangkan unsyiah 08.15, jadi banyak jadwal yang bentrok dan harus dibatalin karena jadwalnya ga ada yang sesuai. Selain itu bidang ilmunya juga beda dan enggak berkesinambungan jadi susah disesuaikan....” (JU, wawancara personal 29 Mei 2021)

Cuplikan wawancara 2:

“...UIN itu di awal-awal gak langsung fokus ke disiplin ilmunya, jadi awal semester itu emang banyak kali mata kuliah umum sama mata kuliah yang islam yang membingungkan buat saya, karna mungkin UIN ya menggabungkan umum sama islam. Cuma karna terlalu banyak jadinya buat bingung, akhirnya gak sanggup lanjutin yang di UIN, Cuma lanjutin yang di Unsyiah aja...”(NH, wawancara personal 29 Mei 2021)

Berdasarkan hasil cuplikan wawancara diatas terdapat beberapa kesulitan pada proses menempuh pendidikan sebagai mahasiswa *double major* yang dihadapi oleh subjek JU, yaitu kesulitan pada pembagian waktu karena banyaknya jumlah satuan kredit semester (SKS) yang harus diambil, hal ini juga menyebabkan banyaknya tugas yang harus dikerjakan. Kemudian perbedaan aturan pada program studi yang dipilih subjek, yaitu jadwal kelas program studi pertama berbeda dengan program studi yang kedua, sehingga membuat banyak kelas yang beradu dan tidak bisa dilanjutkan.

Permasalahan hampir serupa pula juga dihadapi oleh subjek NH, subjek tidak mampu menghadapi aturan pada salah satu program studinya yang mewajibkan mahasiswa mengambil mata kuliah umum pada awal perkuliahan. Ketidakmampuan subjek menempuh mata kuliah umum yang berjumlah sangat banyak diawal semester membuat subjek memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah pada program studi tersebut.

Menurut Zimmerman (dalam Ghufron & Risnawati, 2016) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self regulated learning*, yaitu faktor individu, faktor perilaku dan faktor lingkungan. Faktor individu adalah faktor yang berkaitan dengan pengetahuan individu, metakognisi yang dimiliki oleh individu dan tujuan yang ingin dicapai oleh individu. Kemudian faktor perilaku, dalam faktor perilaku ini ada tiga tahap yang berkaitan dengan pengelolaan diri yaitu berkaitan dengan observasi diri (*self observation*), penilaian diri (*self judgement*), dan reaksi diri (*self reaction*). Selanjutnya

adalah faktor lingkungan, hal ini bergantung pada bagaimana lingkungan mendukung atau tidak. Faktor ini dapat berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pergaulan dan lain sebagainya termasuk dukungan sosial.

Faktor lainnya yang disebutkan oleh Lubis, Lubis dan Aziz (2015), salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* adalah kecerdasan emosi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula perilaku *self regulated learning* yang ditunjukkan. Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi adalah usia seseorang. Semakin tinggi usia seseorang maka semakin tinggi pula kecerdasan emosionalnya sehingga individu dapat melakukan *self regulated learning* dengan baik.

Selanjutnya Fischer (1998) juga menyebutkan bahwa salah satu hal yang juga berperan penting di dalam pembentukan kemampuan *self regulated learning* pada diri individu adalah dukungan sosial. Dari dukungan yang diterima oleh individu dari komunitas tempat individu berada, seperti dari sekolah, teman, keluarga, guru, dan sebagainya. Salah satu bentuk dukungan sosial yang diterima individu adalah berasal dari keluarga. Dukungan keluarga menjadi hal yang sangat penting pada proses menempuh pendidikan sebagai *mahasiswa double major*. Karena dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat mempengaruhi pengelolaan diri pada proses dan kegiatan belajar mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simbolan (2016) terhadap siswa SMA Josua Medan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning* siswa. Kemudian dukungan orangtua yang dirasakan siswa SMA Josua Medan memberikan pengaruh sebesar 63,7 % terhadap *self regulated learning* mereka. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mardatillah dan Duryati (2021) terhadap siswa SMAN 01 Kecamatan Harau, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *family support* dengan *self regulated learning* siswa SMAN 01 Kecamatan Harau.

Dukungan yang diberikan keluarga dapat berupa dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informatif. Apabila dukungan emosional tinggi, individu akan merasa mendapatkan dorongan yang tinggi dari anggota keluarga maupun masyarakat dan apabila penghargaan untuk individu tersebut besar, maka akan meningkatkan kepercayaan diri. Apabila individu memperoleh dukungan instrumental, akan merasa dirinya mendapat fasilitas yang memadai. Kemudian apabila individu memperoleh dukungan informatif yang banyak, individu akan merasa memperoleh perhatian dan pengetahuan. Hal tersebut berdampak pada *self regulated learning* sehingga individu mampu mengelola proses belajarnya secara efektif dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Namun sebaliknya jika tidak adanya dukungan maka akan menyebabkan kemampuan *self regulated learning* individu menjadi rendah (Sarafino, 1994).

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan

*self regulated learning* pada mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning* pada mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning* pada mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini di harapkan akan bermanfaat untuk menambah informasi teori di bidang psikologi sosial dan psikologi pendidikan yang berhubungan dengan dukungan keluarga dengan *self regulated learning* pada mahasiswa

*double major* di Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai peranan dukungan keluarga terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa *double major*, sehingga mahasiswa *double major* dapat memahami arti dan makna pemberian dukungan keluarga dengan meningkatkan interaksi dengan keluarganya, sehingga dapat membantu dirinya untuk dapat menampilkan tingkah laku yang mengarahkannya pada hasil yang diharapkan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengambil topik bahasan penelitian yang sama di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

**E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dapat dilihat dari sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan untuk melihat perbedaan dan persamaan dengan konteks penelitian ini. Dari penelitian sebelumnya menurut peneliti terdapat kemiripan, namun memiliki beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, tempat penelitian dan metode yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf, Muwaffiqillah dan Burhani (2017). Penelitian dengan judul Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Iklim Sekolah Terhadap *Self Regulated Learning* Siswa. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 172 siswa SMP Negeri 2 Kediri yang dipilih dengan teknik *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala dukungan sosial keluarga, skala iklim sekolah dan skala *self regulated learning*. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Setianingrum (2018). Penelitian dengan judul Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa yang Tinggal di Asrama. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa di SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala keberfungsian keluarga yaitu *The McMaster Model of Family Functioning* dan alat ukur skala *self-regulated learning* adalah *The Motivated Strategies of Learning Questionnaire*. Data kemudian dianalisis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson.

Penelitian yang dilakukan oleh Armila (2019) Penelitian dengan judul Hubungan Kemandirian dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan *Self Regulated Learning* Pada Pelajar di Smk Negeri 5 Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 101 siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Yogyakarta jurusan Desain dan produksi kriya logam, Desain dan produksi kriya tekstil,

Desain komunikasi visual, Animasi. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala *self regulated learning*, skala kemandirian dan skala dukungan sosial yang di analisis menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Handaka, Saputra dan Alhadi (2019). Penelitian dengan judul Perbedaan *Self-Regulated Learning* Siswa SMP Di Yogyakarta Berdasarkan Keberadaan Kedua Orang Tua. Subjek dalam penelitian ini adalah 402 siswa SMP di Yogyakarta yang diambil secara *stratified random sampling*. Komposisi sampel penelitian terdiri dari 150 siswa tinggal jauh dari orang tuanya dan 252 siswa tinggal bersama kedua orang tuanya. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *self-regulated learning* adalah skala *self-regulated learning*. Penelitian ini menggunakan *Independent Sample T-Test* sebagai teknik analisis datanya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sumarlina (2020). Penelitian dengan judul Gambaran Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan *Self-Regulated Learning*. Subjek dalam penelitian ini adalah sembilan orang dari tiga keluarga yang masing-masing keluarga terdiri dari ibu, ayah, dan anak yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* dengan kisaran usia 18-21 tahun yang berdomisili di Makassar. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik *in-dept interview*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan membahas

tentang Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan *Self Regulated Learning*, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu terdapat perbedaan pada judul, variabel, subjek dan lokasi penelitian. Dengan demikian, maka penelitian yang ini dapat dikatakan benar keasliannya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Self Regulated Learning*

##### 1. Pengertian *Self Regulated Learning*

*Self Regulated Learning* dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana pelajar melakukan strategi dengan meregulasi kognisi, metakognisi, dan motivasi. Strategi kognisi meliputi usaha mengingat kembali dan melatih materi terus-menerus, elaborasi, dan strategi mengorganisir materi. Strategi metakognisi meliputi merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi. Strategi motivasional meliputi menilai belajar sebagai kebutuhan diri atau sisi intrinsik, melakukan penghargaan terhadap diri sendiri, dan tetap bertahan ketika menghadapi kesulitan (Chin, 2004).

Kemudian menurut Zimmerman (1989) adalah individu yang memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri. Individu yang telah menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orang tua atau agen pembelajaran yang lain.

Kemudian menurut Vermunt (dalam Mulyadi & Rahardjo, 2018) pembelajar yang menggunakan *self regulated learning* adalah pembelajar yang menghasilkan dan mengarahkan pengalaman belajar individu sendiri

dari pada bertindak sebagai respon atas kontrol eksternal. Individu memiliki inisiatif sendiri dengan menjalankan pilihan pribadi dan mengontrol cara yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan untuk dirinya sendiri. Keyakinan akan kemampuan diri ini akan mempunyai pengaruh potensial terhadap penggunaan *self regulated learning* dan sangat tergantung pada konsepsi belajar siswa.

Menurut Winne (1997) *self regulated learning* adalah kemampuan seseorang untuk mengelola secara efektif pengalaman belajarnya sendiri di dalam berbagai cara sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Baumert (1999), menambahkan bahwa *self regulated learning* dapat digambarkan sebagai proses yang memiliki orientasi pencapaian tujuan yang secara aktif dan memperoleh pengetahuan yang konstruktif dengan melibatkan interaksi terarah dari kondisi kognitif seseorang dan sumber-sumber motivasi/emosional.

Berdasarkan pemaparan definisi di atas menurut para ahli, penulis menitikberatkan definisi *self regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989) yaitu individu yang memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri.

## **2. Aspek-aspek *Self Regulated Learning***

Menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (1986), aspek-aspek *self regulated learning* adalah :

1. Evaluasi diri (*self evaluation*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan individu untuk menilai kualitas tugas yang telah diselesaikan, pemahaman terhadap lingkup kerja, atau usaha dalam kaitan dengan tuntutan tugas.
2. Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan keinginan individu dalam mengatur ulang materi petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.
3. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan perencanaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan dan rencana untuk menyusun urutan prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.
4. Mencari informasi (*seeking information*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.
5. Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran atau diskusi.
6. Mengatur lingkungan (*environment structuring*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.

7. Konsekuensi diri (*self consequences*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan.
8. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengingat-ingat materi bidang studi dengan diam atau dengan suara keras.
9. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru dan dari orang dewasa.
10. Memeriksa catatan (*reviewing records*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk membaca kembali catatan ulangan atau buku teks.

### 3. Faktor-faktor *Self Regulated Learning*

Zimmerman (dalam Ghufron & Risnawati, 2016), faktor-faktor *Self Regulated Learning* dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu :

1. Faktor individu, faktor ini berkaitan dengan pengetahuan individu, metakognisi yang dimiliki oleh individu dan tujuan yang ingin dicapai oleh individu.
2. Faktor perilaku, dalam faktor perilaku ini ada tiga tahap yang berkaitan dengan pengelolaan diri yaitu berkaitan dengan observasi diri (*self observation*), penilaian diri (*self judgement*), dan reaksi diri (*self reaction*).

3. Faktor lingkungan, hal ini bergantung pada bagaimana lingkungan mendukung atau tidak. Faktor ini dapat berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pergaulan dan lain sebagainya termasuk dukungan sosial. Dukungan sosial menjadi hal yang dapat mempengaruhi *self regulated learning*. Dukungan sosial yang paling utama adalah dukungan keluarga, orang yang mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi akan berdampak kepada *self regulated learning* individu tinggi tersebut menjadi tinggi karena individu mampu mengelola secara efektif pengalaman belajarnya sendiri dengan berbagai cara sehingga mencapai hasil belajar yang optimal (Azmi, 2016).

#### 4. Fase-fase *Self Regulated Learning*

Adapun yang menjadi fase-fase dalam *self regulated learning* yaitu fase perencanaan, fase *monitoring* diri, fase aktifitas kontrol, dan fase refleksi atau evaluasi (Mukhid, 2008) yang diuraikan sebagai berikut :

##### a. Fase perencanaan

Merupakan aktifitas-aktifitas seperti serangkaian tujuan yang diinginkan atau penetapan tujuan yang ditargetkan. Pada bidang kognitif ini adalah aktivasi/pergerakan atau pengetahuan sebelumnya tentang bahan dan pengetahuan metakognisi adalah pengakuan kesulitan yang tercakup dalam tugas-tugas yang

berbeda, ataupun identifikasi pengetahuan tentang sumber-sumber dan strategi yang dapat digunakan dalam menunjukkan tugas.

Selanjutnya bidang motivasional/afeksi adalah pergerakan kepercayaan motivasi (*self efficacy*, tujuan, nilai yang diberikan pada tugas, minat pribadi) dan emosi-emosi. Pada bidang perilaku (*behavioral*) adalah perencanaan waktu dan usaha untuk tugas-tugas. Sedangkan bidang kontekstualnya adalah pergerakan persepsi berkenaan dengan tugas konteks kelas.

b. Fase *monitoring* diri

Fase ini merupakan fase yang membantu pembelajar menjadi sadar atas keadaan kognisi, motivasi, penggunaan waktu dan usaha, bagaimana kondisi konteks itu. Aktifitas- aktifitas ini jelas ketika para pembelajar sadar bahwa individu membaca terlalu cepat untuk jenis teks yang rumit atau pada serangkaian tujuan-tujuan yang individu miliki seperti memahami ide-ide utama, atau ketika individu secara aktif mengamati pemahaman bacaan individu sendiri, menanyakan pertanyaan-pertanyaan individu sendiri untuk melihat apakah individu telah paham.

c. Fase aktifitas kontrol

Merupakan pemilihan penggunaan strategi pengendalian pikiran (penggunaan strategi kognitif dan metakognitif), motivasi dan emosi (strategi motivasional dan strategi kontrol emosi yang praktis berhubungan dengan pengaturan waktu dan usaha, kontrol

terhadap bermacam-macam tugas akademik dan kontrol terhadap suasana dan struktur kelas.

d. Fase refleksi atau evaluasi

Fase ini merupakan fase pertimbangan atau putusan, evaluasi yang berkenaan dengan pelaksanaan tugasnya, membandingkannya dengan kriteria yang ditetapkan (oleh diri pembelajar sendiri atau guru), atribusi/sifat yang dibuat berkenaan dengan penyebab keberhasilan dan kegagalan, reaksi afektif yang dialami atas hasil sebagai konsekuensi atas atribusi yang dibuat dan pilihan perilaku yang bisa diikuti dalam masa yang akan datang.

## **B. Dukungan Keluarga**

### **1. Pengertian Dukungan Keluarga**

Friedman (2013) dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu. Menurut House dan Kahn (1988) dukungan keluarga adalah hubungan interpersonal yang memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh anggota keluarga seperti perhatian, evaluasi dan interaksi dengan lingkungan.

Kemudian Lestari (2012) menjelaskan bahwa dukungan keluarga membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran keluarga dan meyakinkan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. Dukungan ini terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup dan pencapaian prestasi akademik, yang perlu diperhatikan adalah bahwa dukungan keluarga yang baik berupa dukungan otonomi (*autonomy support*) dan bukan dukungan direktif (*direktif support*). Dalam dukungan otonomi keluarga bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri. Sedangkan dalam hubungan direktif keluarga banyak memberikan instruksi, mengendalikan, dan cenderung mengambil alih.

Adapun dukungan keluarga menurut Stuart & Sundeen (dalam Tamher & Noorkasiani, 2009) dukungan keluarga adalah unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan keluarga, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat. Selanjutnya dukungan keluarga dijelaskan oleh Taylor (1995) merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tentram.

Berdasarkan pemaparan definisi di atas menurut para ahli, penulis menitikberatkan definisi dukungan keluarga yang di kemukakan Friedman (2013) dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal

yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

## 2. Aspek-aspek Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2013) membagi dukungan keluarga menjadi 4 dimensi. Berikut empat dimensi dukungan keluarga diantaranya:

### a. Dukungan Emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

### b. Dukungan Informasi

Keluarga berfungsi sebagai sebuah pengumpulan dan penyebar informasi, menjelaskan tentang pemberian saran dan sugesti, informasi yang didapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah.

### c. Dukungan Instrumental

Bantuan yang dapat diberikan secara langsung, bersifat fasilitas atau materi misalnya menyediakan fasilitas yang diperlukan, memberikan uang, memberikan makanan, permainan atau bantuan yang lain. Bantuan instrumental ini berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang dibutuhkan oleh orang lain dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemulihan maupun biaya hidup sehari-hari selama seseorang tersebut belum dapat menolong dirinya sendiri.

### d. Dukungan Penghargaan

Keluarga bertindak sebagai pemberi umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas

anggota keluarga diantaranya memberikan support penghargaan dan perhatian.

Selain itu, dimensi dukungan keluarga menurut House dan Kahn (1988) adalah:

a. Dukungan Emosi

Dukungan emosional dapat berupa perasaan nyaman, merasa dicintai maupun perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga.

b. Dukungan Informasi

Dukungan ini dapat berupa pemberian solusi, saran atau respon tentang apa yang telah maupun yang akan dilakukan oleh individu. Keluarga memberikan informasi tentang tindakan dan sikap bagi individu dalam mengatasi konflik keluarga dan pekerjaan. Keluarga yang memberikan maupun umpan balik dari permasalahan akan lebih dapat mengatasi konflik yang terjadi.

c. Dukungan Peralatan

Dukungan peralatan meliputi penyediaan dukungan seperti, memberikan bantuan finansial dan bantuan secara nyata. Bantuan secara langsung juga akan membantu individu dalam mengatasi permasalahan yang dialami. Seperti saat individu memberi atau meminjamkan uang dan membantu pekerjaan rumah maupun pekerjaan sehari-hari. Dukungan paling nyata paling efektif bila individu

menghargai setiap jasa dan barang yang telah diberikan yang akan menurunkan tingkat depresi pada individu.

Dukungan keluarga dalam penelitian ini akan diungkap menggunakan alat ukur berupa skala yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Friedman (2013) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Peneliti menilai bahwa teori dari Friedman (2013) memiliki aspek-aspek yang sesuai dengan yang ingin diukur oleh peneliti sehingga diharapkan pengukuran yang dilakukan nantinya akan lebih akurat.

### **C. Hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan *Self Regulated Learning***

*Self Regulated Learning* adalah individu yang memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri. Individu yang telah menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan (Zimmerman, 1989). Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Regulated Learning* menurut Zimmerman (dalam Ghufroon & Risnawati, 2016), diketahui salah satunya adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan merupakan hal yang bergantung pada bagaimana lingkungan mendukung atau tidak. Salah satu lingkup yang termasuk kedalam faktor lingkungan adalah dukungan keluarga.

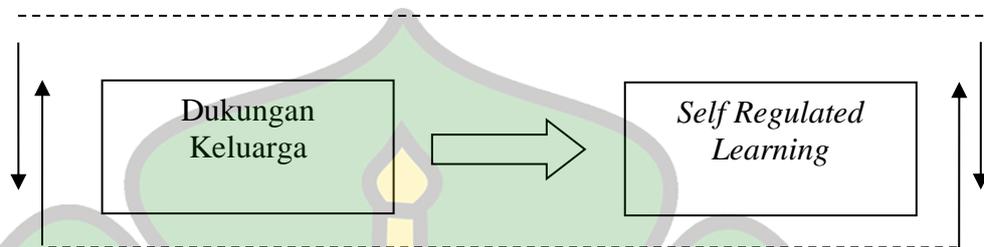
Menurut Friedman (2013) dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu. Pada persoalan akademik, mahasiswa memiliki berbagai masalah dalam menjalani pendidikannya. Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah, karena dukungan keluarga memiliki faktor-faktor yang mendorong seseorang agar mampu bertahan menghadapi berbagai permasalahan yang pada saat menjalani pendidikannya.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian oleh Simbolan (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning* siswa. Kemudian dukungan orangtua yang dirasakan siswa memberikan pengaruh sebesar 63,7 % terhadap *self regulated learning* mereka. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mardatillah dan Duryati (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *family support* dengan *self regulated learning*.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu dukungan keluarga dan *self regulated*

*learning*, terlihat bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam usulan penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning* pada mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2013) metode korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga pada penelitian ini, ingin melihat hubungan dukungan keluarga dengan *self regulated learning* pada mahasiswa *double major*.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah:

- 1. Variabel Bebas : Dukungan Keluarga**
- 2. Variabel Terikat : *Self Regulated Learning***

## C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan oleh anggota keluarga terhadap mahasiswa *double major* sehingga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Friedman (2013) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

### 2. *Self Regulated Learning*

*Self regulated learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi yang dimiliki mahasiswa *double major* untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri. *Self regulated learning* dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Martinez-Pons (1986) yaitu Evaluasi diri (*self evaluation*), mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*), menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), mencari informasi (*seeking information*), menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*), mengatur lingkungan (*environment structuring*), konsekuensi diri (*self consequences*), mengulang dan mengingat

(*rehearsing and memorizing*), mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), memeriksa catatan (*reviewing records*).

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Namun, untuk jumlah keseluruhan populasi belum diketahui secara pasti.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu subjek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara pasti dan mengenai ukuran sampel tidak ada angka yang dapat dikatakan dengan jelas, maka peneliti merujuk sebagaimana yang dikemukakan oleh Roscoe (Sugiyono, 2011) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimum adalah 30. Ukuran sampel dapat dikatakan layak yaitu antara 30 sampai dengan 500, ukuran ini cocok dipakai untuk kebanyakan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil 60 sampel dengan metode *nonprobability sampling* menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut sugiyono (2017) *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Rawung (2020) menambahkan *snowball sampling* biasanya digunakan untuk *hidden population*. Responden diminta memberikan nama dan kontak dari anggota lain dari target populasi.

Untuk menentukan subjek yang menjadi sampel penelitian, peneliti menggunakan karakteristik sampel sebagai berikut:

- a. Mahasiswa *double major* yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- b. Mahasiswa *double major* yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

- c. Mahasiswa *double major* yang terdaftar di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

## E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

### 1. Pelaksanaan Uji Coba (*tryout*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2009).

Uji coba alat ukur dilakukan 14 hari yaitu pada tanggal 10 November sampai 24 November 2021. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim link berikut: <https://forms.gle/dqwNVq15HqJFwGDy6>

Peneliti membagikan link secara online melalui grup-grup yang peneliti ketahui anggotanya terdiri dari mahasiswa *double major* dan peneliti juga menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp, telegram dan instragram. Kemudian peneliti meminta informasi dari subjek-subjek yang telah mengisi kuesioner mengenai subjek lainnya yang memenuhi kategori penelitian ini (*snowball sampling*). Pada proses pengumpulan data, peneliti sudah mengupayakan secara maksimal untuk memenuhi jumlah subjek dari penelitian ini. Peneliti juga memberikan waktu tambahan untuk

mendapatkan lebih banyak subjek penelitian, namun data yang terkumpul tidak melebihi angka 64 responden.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung 14 hari yaitu pada tanggal 10 November sampai 24 November 2021. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan cara mengirimkan link *googleform* secara *online*. Adapun syarat untuk mengisi skala *online* responden harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Jika karakteristik atau kriteria tersebut sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala *online* tersebut. Setelah semua skala terkumpul kembali sejumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap berikutnya.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dianalisis.

#### 1. Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini tahap pertama yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Alat ukur yang digunakan yaitu skala dukungan keluarga berdasarkan aspek-aspek dari Friedman (2013) dan skala *self regulated learning* berdasarkan aspek-

aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Martinez-Pons (1986). Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala *Likert*, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favourable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavourable* (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3.1 Skor aitem skala *favourable* dan skala *unfavourable***

	Skor skala <i>favourable</i>	Skor skala <i>unfavourable</i>	
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga yang dikembangkan oleh Friedman (2013) yang terdiri dari 4 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

**Tabel 3.2 Aspek dan Indikator Dukungan Keluarga**

No.	Aspek	Indikator
1	Dukungan Emosional	a. Keluarga memberikan tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan b. Keluarga membantu mengelola emosi individu
2	Dukungan Instrumental	a. Keluarga memberikan materi yang dibutuhkan individu b. Keluarga menyediakan fasilitas yang dibutuhkan individu
3	Dukungan Informasi	a. Keluarga mengumpulkan dan memberikan informasi terhadap individu untuk mengungkapkan masalah b. Keluarga memberikan saran dan sugesti untuk mengatasi permasalahan individu
4	Dukungan Penghargaan	a. Keluarga memberikan umpan balik terhadap yang dilakukan oleh individu b. Keluarga memberikan bimbingan terhadap yang dilakukan oleh individu c. Keluarga sebagai pemecah masalah yang dihadapi oleh individu d. Keluarga memberikan penghargaan kepada individu atas pencapaian yang telah dilakukan

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Dukungan Keluarga**

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	<i>Dukungan Emosional</i>	1, 2, 22	11, 12, 21	6	20
2	<i>Dukungan Informasi</i>	3, 4, 13	14, 23, 24	6	20
3	<i>Dukungan Instrumental</i>	5, 6, 16	15, 25, 26	6	20
4	<i>Dukungan Penghargaan</i>	7, 8, 9, 10, 19, 28	17, 18, 20, 27, 29, 30	12	40
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

b. Skala *Self Regulated learning*

Skala dukungan keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga yang dikembangkan oleh Zimmerman dan Martinez-Pons (1986) yaitu evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri,

mengulang dan mengingat, mencari dukungan social dan memeriksa catatan.

**Tabel 3.4 Aspek dan Indikator *Self Regulated Learning***

No.	Aspek	Indikator
1	Evaluasi diri	a. Kemampuan individu untuk menilai kualitas tugas yang telah dikerjakan b. Kemampuan individu untuk memahami lingkungan kerjanya
2	Mengatur dan Mengubah	a. Kemampuan individu dalam mengatur ulang materi untuk mengembangkan proses belajar
3	Menetapkan tujuan dan perencanaan	a. Kemampuan individu dalam merencanakan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikannya b. Kemampuan individu dalam merencanakan urutan prioritas yang ingin dicapai c. Kemampuan individu dalam menentukan waktu untuk menyelesaikan rencana aktivitasnya
4	Mencari informasi	a. Kemampuan individu dalam mencari sumber-sumber pendukung saat mengerjakan tugas
5	Menyimpan catatan dan memantau	a. Usaha individu dalam mencatat rangkuman hasil pelajaran atau diskusi
6	Mengatur lingkungan	a. Usaha individu dalam mengatur kenyamanan lingkungan belajar secara fisik b. Usaha individu dalam mengatur kenyamanan lingkungan belajar secara psikologis
7	Konsekuensi diri	a. Kemampuan individu dalam mempersiapkan atau membayangkan diri atas kesuksesan dan kegagalan yang akan didapatkan b. Melaksanakan ganjaran/hukuman dari kegagalan yang didapatkan
8	Mengulang dan mengingat	a. Kemampuan individu dalam mengingat dan mengulang materi yang didapatkan dengan suara keras atau diam
9	Mencari dukungan sosial	a. Usaha individu dalam mencari bantuan dari rekan sebaya, guru dan orang dewasa dalam proses belajar
10	Memeriksa catatan	a. Usaha individu untuk membaca kembali catatan dan buku teks

**Tabel 3.5 Blue Print Skala Self Regulated learning**

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		Favourable	Unfavourable		
1	Evaluasi diri	1, 2, 16	17, 31, 32	6	11
2	Mengatur dan mengubah	3, 18	33, 46	4	8
3	Menetapkan tujuan dan perencanaan	6, 20, 34, 35	4, 5, 19, 21, 36	9	17
4	Mencari informasi	22, 37	7, 47	4	8
5	Menyimpan catatan dan memantau	23, 38	8, 48	4	8
6	Mengatur lingkungan	9, 10, 25	24, 39, 40	6	12
7	Konsekuensi diri	11, 12, 27	26, 41, 42	6	12
8	Mengulang dan mengingat	28, 43	13, 49	4	8
9	Mencari dukungan sosial	29, 44	14, 50	4	8
10	Memeriksa catatan	30, 45	15, 51	4	8
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>26</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Validitas Aitem

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan berupa uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala melalui *expert judgement* (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016). Apabila sebagian besar ahli sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dapat dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut *SME* (*Subject Matter Expert*). *SME* menilai dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial

untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu aitem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR* = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Adapun *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Validasi ini menggunakan komputasi *content validity ratio* skala dukungan keluarga yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Sehingga, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement*. Hasil *CVR* dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

**Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Dukungan Keluarga**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	0,3	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1

8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala dukungan keluarga, didapatkan data bahwa seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol, sehingga aitem tersebut dinyatakan valid.

Hasil komputasi CVR dari skala *Self regulated learning* dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table 3.7 berikut:

**Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala *Self Regulated Learning***

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	18	1	35	1
2	1	19	1	36	1
3	1	20	1	37	1
4	1	21	0,3	38	1
5	1	22	1	39	1
6	1	23	1	40	1
7	1	24	1	41	1
8	1	25	1	42	1
9	1	26	1	43	1
10	1	27	1	44	1
11	1	28	1	45	1
12	1	29	1	46	1
13	1	30	1	47	1
14	1	31	1	48	1
15	1	32	1	49	1
16	1	33	1	50	0,3
17	1	34	1	51	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *self regulated learning*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Item

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

keterangan

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{iX} \geq 0,25$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

#### a. Skala Dukungan Keluarga

Hasil analisis daya beda aitem masing masing skala dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

**Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga**

No	RiX	No	riX	No	riX
1	.458	11	.458	21	.493
2	.767	12	.690	22	.668
3	.461	13	.661	23	.741
4	.768	14	.522	24	.791
5	.667	15	.629	25	.620
6	.662	16	.480	26	<b>.072</b>
7	.772	17	.499	27	.456
8	.723	18	.779	28	.770
9	.821	19	.814	29	.726
10	.639	20	.546	30	.701

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, terdapat keseluruhan aitem sejumlah 30 aitem yang disusun oleh peneliti. Dari 30 aitem tersebut, diperoleh 29 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,25. Kemudian terdapat 1 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,25 yang dinyatakan gugur. Adapun untuk aitem yang gugur yaitu nomor 26.

Selanjutnya 29 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai  $r_{ix} \geq 0,25$  yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.9 Blueprint akhir skala dukungan keluarga**

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	<i>Dukungan Emosional</i>	1, 2, 22	11, 12, 21	6	21
2	<i>Dukungan Informasi</i>	3, 4, 13	14, 23, 24	6	21
3	<i>Dukungan Instrumental</i>	5, 6, 16	15, 25	5	17
4	<i>Dukungan Penghargaan</i>	7, 8, 9, 10, 19, 28	17, 18, 20, 27, 29, 30	12	41
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>19</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>

b. Skala *Self Regulated Learning*

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:

**Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Self Regulated Learning***

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	.454	18	.543	35	.575
2	<b>.170</b>	19	.566	36	.556
3	.521	20	.251	37	.495
4	<b>.186</b>	21	.623	38	.556
5	.422	22	<b>-.030</b>	39	.321
6	<b>.172</b>	23	.508	40	.435
7	<b>.102</b>	24	.443	41	.356
8	.262	25	.549	42	.671
9	.352	26	.432	43	.401
10	<b>.230</b>	27	<b>.079</b>	44	.384
11	<b>.233</b>	28	.612	45	.483
12	<b>.232</b>	29	.375	46	.428
13	.685	30	.509	47	.285
14	.612	31	.388	48	.641
15	.595	32	.496	49	.403
16	.601	33	.608	50	.254
17	.536	34	.584	51	.453

Berdasarkan tabel 3.10 diatas maka dari 51 aitem diperoleh 42 aitem yang terpilih dan 9 aitem yang mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga aitem tidak terpilih atau gugur yaitu 2, 4, 6, 7, 10, 11, 12, 22 dan 27. Selanjutnya 42 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai  $r_{ix} \geq 0,25$  yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.11 Blueprint akhir skala *self regulated learning***

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	<i>Evaluasi diri</i>	1, 16	17, 31, 32	5	12
2	<i>Mengatur dan mengubah</i>	3, 18	33, 46	4	10
3	<i>Menetapkan tujuan dan perencanaan</i>	20, 34, 35	5, 19, 21, 36	7	17

4	<i>Mencari informasi</i>	37	47	2	5
5	<i>Menyimpan catatan dan memantau</i>	23, 38	8, 48	4	10
6	<i>Mengatur lingkungan</i>	9, 25	24, 39, 40	5	12
7	<i>Konsekuensi diri</i>		26, 41, 42	3	7
8	<i>Mengulang dan mengingat</i>	28, 43	13, 49	4	10
9	<i>Mencari dukungan sosial</i>	29, 44	14, 50	3	7
10	<i>Memeriksa catatan</i>	30, 45	15, 51	4	10
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>24</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2016) mengemukakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala budaya organisasi menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan :

$s_{y1}^2$  dan  $s_{y2}^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

$s_x^2$  = Varian skor X

##### a. Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Keluarga

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar  $\alpha = 0,956$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil  $\alpha = 0,958$ .

b. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self Regulated learning*

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar  $\alpha = 0,923$ . Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil  $\alpha = 0,934$ .

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan teknik yang digunakan untuk memindahkan data mentah ke dalam *software* untuk dilanjutkan ke proses komputasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang diperoleh akan di analisis secara kuantitatif pula yang merupakan data yang berbentuk angka. Adapun teknik dalam tahapan pengolahan data yaitu *editing, coding, dan tabulating*.

a. *Editing*

*Editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti melakukan *editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh subjek dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner (Fatihudin, 2015). Setelah kuesioner yang telah diisi terkumpul sesuai dengan jumlah yang ditetapkan, kemudian peneliti melakukan *editing* yaitu memeriksa

identitas subjek dan kelengkapan pengisian jawaban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan kuesioner.

b. *Coding*

*Coding* merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). *Coding* yang digunakan peneliti pada kuesioner yaitu pemberian angka-angka pada jawaban pertanyaan tertutup. Peneliti memberi kode menurut jenis kelamin, untuk laki-laki kodenya adalah (1), dan untuk perempuan kodenya adalah (2). Kemudian bagian identitas responden penelitian untuk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yaitu angka (1) untuk Universitas Syiah Kuala angka. Kemudian peneliti melakukan koding dengan memberikan kode angka berdasarkan panduan *blue print* skala dengan melihat *favourable/unfavorable* pada skala penelitian yang telah dikumpulkan.

c. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses penempatan data (*input*) kedalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Peneliti mengunduh semua jawaban dari *google form* dalam bentuk excel,

kemudian seluruh data yang masuk diberikan angka 4 untuk pernyataan sangat setuju, angka 3 untuk setuju, angka 2 untuk tidak setuju dan angka 1 untuk sangat tidak setuju pada aitem *favourabel*. Sedangkan angka 1 untuk sangat setuju, angka 2 untuk setuju, angka 3 untuk tidak setuju dan angka 4 untuk sangat tidak setuju pada aitem *unfavourable*. Lalu seluruh angka yang telah ditabulasi, akan dijumlahkan untuk keperluan SPSS.

## 2. Uji Asumsi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam *excel*. Data dipindahkan ke program *SPSS 20.0* untuk diuji secara statistik. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan dalam proses analisis data, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2017). Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas yaitu nonparametric dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program *IBM SPSS version 20.0 for windows*. Aturan yang digunakan apabila  $p > 0,05$  maka

data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linearitas pada program *IBM SPSS version 20.0 for windows* digunakan *test for linearty* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *linearity*  $p < 0,05$  (Priyatno, 2011).

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah kedua adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa dukungan keluarga berkorelasi dengan *self regulated learning* mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik korelasi, yaitu *product moment* dari Pearson. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Artinya, jika nilai signifikansi ( $p$ ) hitung lebih kecil dari

nilai signifikansi  $p$  total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ( $p$ ) hitung lebih besar dari nilai signifikansi ( $p$ ) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Analisis penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer program *IBM SPSS 20.0 for windows*.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Jumlah subjek yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah 70 orang. Namun dari 70 data tersebut, ada 6 data yang harus dibuang karena tidak memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu bukan mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hal ini peneliti ketahui dari hasil jawaban yang dicantumkan oleh subjek pada saat mengisi kuesioner. Sehingga didapatkan subjek dalam penelitian ini sebanyak 64 orang mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

#### **1. Demografi Penelitian**

##### **a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki berjumlah 24 orang (37 %) dan jumlah sampel perempuan berjumlah 40 orang (63%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	37%
	Perempuan	40	63%
<b>Jumlah</b>		64	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 18 tahun hingga yang paling tua 26 tahun. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 23 tahun yaitu sebanyak 21 orang (33%), selanjutnya usia 21 dan 22 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu usia 21 tahun sebanyak 8 orang (13%) usia 22 tahun sebanyak 8 orang (13%). Kemudian disusul usia 20 tahun, 24 tahun dan 25 tahun yang juga memiliki jumlah yang sama yaitu usia 20 tahun sebanyak 6 orang (9%) usia 24 tahun sebanyak 6 orang (9%) dan usia 25 tahun sebanyak 6 orang (9%). Selanjutnya, pada usia 19 tahun sebanyak 4 orang (6%) yang memiliki jumlah yang sama dengan usia 26 tahun sebanyak 4 orang (6%) dan yang terakhir usia 18 tahun sebanyak 1 orang (2%).

**Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	18	1	2%
	19	4	6%
	20	6	9%
	21	8	13%
	22	8	13%
	23	21	33%
	24	6	9%
	25	6	9%

	25	6	9%
	26	4	6%
<b>Jumlah</b>		64	100%

c. Subjek Berdasarkan Status Mahasiswa *Double Major*

Berdasarkan status subjek sebagai mahasiswa *double major*, pada penelitian ini yang mendominasi adalah mahasiswa *double major* yang mengambil dua universitas yaitu Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala sebanyak 52 orang (81%). Kemudian untuk mahasiswa *double major* di Universitas Syiah Kuala sebanyak 7 orang (11%) dan yang terakhir mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebanyak 5 orang (8%).

**Tabel 4.3 Data Subjek Penelitian Kategori Status Mahasiswa Double Major**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Status <i>Double Major</i>	Mahasiswa <i>double major</i> di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala	52	81%
	Mahasiswa <i>double major</i> di Universitas Syiah Kuala	7	11%
	Mahasiswa <i>double major</i> di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	5	8%
<b>Jumlah</b>		64	100%

## 2. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

### a. Skala Dukungan Keluarga

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel kebersyukuran. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Keluarga**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Keluarga	116	29	72,5	14,5	116	45	89,68	14,93

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

$X_{min}$  (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

$X_{maks}$  (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

$M$  (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) : 2

$SD$  (Standar Deviasi) = dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik dukungan keluarga menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 45 dan jawaban maksimal 116, dengan nilai rata-rata 89,68 dan standar deviasi 14,93. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala dukungan keluarga:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$X$  = Rentang butir pernyataan

$M$  = Mean (rata rata)

$SD$  = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala dukungan keluarga adalah sebagaimana tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Kategorisasi Dukungan Keluarga**

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 74,75$	8	13%
Sedang	$74,75 \leq X < 104,61$	45	70%
Tinggi	$104,61 \leq X$	11	17%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka hasil kategorisasi dukungan keluarga pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 8 orang mahasiswa *double major* (13%) memiliki dukungan keluarga yang rendah, 45 mahasiswa *double major* (70%) memiliki dukungan keluarga yang pada kategori sedang dan 11 mahasiswa *double major* (17%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi.

b. Skala *Self Regulated Learning*

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel *self regulated learning*. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Self Regulated Learning**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Regulated Learning</i>	168	42	105	21	167	90	128,95	15,23

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = dengan rumus  $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik *self regulated learning* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 90 dan jawaban maksimal adalah 167, dengan nilai rata-rata 128,95 dan standar deviasi 15,23. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisatian pada skala *self regulated learning*:

Rendah =  $X < M - 1SD$   
 Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$   
 Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *self regulated learning* adalah sebagaimana tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Kategorisasi Self Regulated Learning**

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 113,72$	8	13%
Sedang	$113,72 \leq X < 144,18$	45	70%
Tinggi	$144,18 \leq X$	11	17%
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka hasil kategorisasi *self regulated learning* pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 8 orang (13%) memiliki *self regulated learning* yang rendah, 45 orang (70%) memiliki *self regulated learning* yang sedang dan sisanya yaitu 11 orang (17%) memiliki *self regulated learning* yang tinggi.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel:

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *korelasi product moment* dengan kaidah apabila signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Dukungan Keluarga	0,780	0,577
<i>Self Regulated Learning</i>	0,967	0,307

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi  $0,577 > 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran dan  $0,307 > 0,05$  nilai residual juga berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran. Karena kedua variabel penelitian distribusi datanya normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

#### b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *test for linearity*, yang dilihat pada tabel Anovadua. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan pada

*linearity* lebih kecil dari 0,05.

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Hubungan**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>F linearity</b>	<b>P</b>
Dukungan Keluarga <i>Self Regulated Learning</i>	28,441	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.00*, diperoleh *deviation from linearity* dengan  $F = 28,441$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning*.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4. 10 Uji Hipotesis Data Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Person Correlation Product Moment</b>	<b>P</b>
Dukungan Keluarga <i>Self Regulated Learning</i>	0,565	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r = 0,565$  dengan signifikansi  $0,000$  hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki mahasiswa *double major*, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah *self regulated learning* yang dimiliki mahasiswa *double major*. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Analisis Measure of Association**

	$r^2$
Dukungan Keluarga dengan <i>Self Regulated Learning</i>	0,320

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel  $r^2 = 0,320$  yang artinya terdapat 32% pengaruh dukungan keluarga terhadap *self regulated learning* mahasiswa *double major*, sementara 68% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning* pada mahasiswa *double major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,565$  dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning* yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi *self regulated learning* pada mahasiswa *double major*, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah *self regulated learning* pada mahasiswa *double major* tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian Mardatillah dan Duryati (2021) dengan judul Hubungan antara *Family Support* dengan *Self Regulated Learning* pada siswa SMA N 01 Kecamatan Harau. Hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai korelasi sebesar  $r = 0,502$  sehingga adanya hubungan positif yang signifikan *family support* dengan *self regulated learning* pada siswa SMA N 01 Kecamatan Harau. Artinya, semakin tinggi *family support* maka semakin tinggi *self regulated learning*, semakin rendah *family support* maka semakin rendah *self regulated learning* pada siswa SMA N 01 Kecamatan Harau.

Pada penelitian ini juga diperoleh antara dukungan keluarga dan *self regulated learning* terdapat hubungan yang linear dengan  $F = 28,441$  dan  $p =$

0,000 ( $p < 0,05$ ), artinya kedua variabel tersebut yaitu dukungan keluarga dengan *self regulated learning* merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga semakin tinggi dukungan keluarga akan semakin tinggi juga *self regulated learning* mahasiswa *double major*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunani dan Anggaraeni (2018) yang berjudul Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Keluarga dengan *Self Regulated Learning* Mahasiswi Program Magister USU yang Telah Menikah, hasil uji linieritasnya menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai  $F = 0,460$  dengan  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linier, artinya ada hubungan positif antara persepsi dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* mahasiswi S2 USU yang telah menikah.

Selanjutnya pada penelitian ini juga diperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel berdasarkan tabel *measure of association* yaitu  $r^2 = 0,320$  yang artinya terdapat 32% pengaruh dukungan keluarga terhadap *self regulated learning* mahasiswa *double major*, sementara 68% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat. Menurut Zimmerman (1998), faktor lain yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* adalah faktor pribadi seperti kecerdasan dan motivasi. Kemudian faktor perilaku seperti evaluasi diri terhadap hasil belajar.

Kemudian berdasarkan data empirik yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa 8 orang mahasiswa *double major* (13%) memiliki dukungan keluarga yang rendah, 45 mahasiswa *double major* (70%) memiliki

dukungan keluarga dalam kategori sedang, dan sebanyak 11 mahasiswa *double major* (17%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi *self regulated learning* pada mahasiswa *double major* Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh menunjukkan bahwa *self regulated learning* pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 8 orang (13%) memiliki *self regulated learning* yang rendah, 45 orang (70%) memiliki *self regulated learning* yang sedang dan sisanya yaitu 11 orang (17%) memiliki *self regulated learning* yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa *double major* memiliki dukungan keluarga dan *self regulated learning* pada kategori sedang. Namun, diantara kategori rendah dan tinggi yang berdominan adalah pada kategori tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Adicondro dan Purnamasari (2011) dukungan dari keluarga memiliki peranan yang cukup penting pada *self regulated learning individu*. Apabila individu mendapatkan dukungan emosi dari keluarganya, saat menghadapi rintangan dalam belajar maka individu merasa lebih percaya diri dan mampu menyelesaikan permasalahan belajarnya. Saat individu diberikan dukungan penghargaan yang sifatnya positif seperti dalam bentuk pujian, individu tersebut akan merasa dirinya cukup berharga sehingga memiliki dorongan untuk mengatur dan memonitor kegiatan belajarnya dan menyeleksi lingkungan yang kondusif untuk proses belajar. Selanjutnya, dukungan informasi yang diberikan oleh keluarga juga akan membantu individu untuk mendapatkan informasi baik tentang cara belajar

yang baik, sehingga individu mampu membuat rencana dalam belajar dengan baik. Sedangkan dukungan yang berupa materi/instrumental yang didapatkan oleh individu, membuat individu memiliki motivasi untuk mempersiapkan aktivitas belajarnya dengan memanfaatkan fasilitasnya sehingga dapat belajar dengan efektif.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan *link* kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Hal ini dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena sedang maraknya virus *Covid-19*. Kemudian tidak ditemukannya data populasi mahasiswa *double major* secara statistika, sehingga membuat sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi  $r = 0,565$  dengan  $p = 0,000$  dan  $r^2 = 0,320$  (32%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan *self regulated learning* mahasiswa *double major* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi *self regulated learning* mahasiswa *double major* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, sebaliknya jika semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah *self regulated learning* mahasiswa *double major* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini diterima.

#### B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah:

### 1. Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai peranan dukungan keluarga terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa *double major*, sehingga mahasiswa *double major* dapat memahami arti dan makna pemberian dukungan keluarga dengan meningkatkan interaksi dengan keluarganya, sehingga dapat membantu dirinya untuk dapat menampilkan tingkah laku yang mengarahkannya pada hasil yang diharapkan.

### 2. Bagi Universitas

Peneliti mengharapkan agar Universitas dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk mengarahkan mahasiswa memiliki pengelolaan diri yang baik atau *self regulated learning* untuk mencapai pembelajaran yang maksimal dengan cara memberi pelatihan atau seminar tentang pengelolaan diri yang baik atau *self regulated learning*.

### 3. Bagi Orangtua

Peneliti mengharapkan agar orangtua dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk lebih memahami arti dan makna pemberian dukungan keluarga dengan meningkatkan interaksi dengan anaknya, sehingga dapat membantu anak untuk dapat memaksimalkan potensinya. Dukungan dari keluarga dapat diberikan dalam bentuk dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang dukungan keluarga dan *self regulated learning* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, seperti melihat *self regulated learning* berdasarkan jenis kelamin, *self regulated learning* berdasarkan lama masa studi dan faktor-faktor lainnya. Diharapkan penelitian ini juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* pada siswa kelas VIII. *Humanitas*, 8(1), 18-27.
- Aji, G. L. (2016). *Self-regulated learning pada mahasiswa tahun pertama*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Armila, W. (2019). Hubungan kemandirian dan dukungan sosial orang tua dengan *self regulated learning* pada pelajar di SMK N 5 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Ayunani, F., & Anggaraeni, F. D. (2018). Hubungan persepsi dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* mahasiswi program magister USU yang telah menikah. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 13(3), 162-171.
- Azmi, S. (2016, Februari). *Self regulated learning salah satu modal kesuksesan belajar dan mengajar*. Psychology Forum UMM, Seminar ASEAN 2nd Psychology and Humanity.
- Azwar, S. (2009). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnard-Brak, L., Lan, W. Y., & Paton, V. O. (2010). Profiles in *self regulated learning* in the online learning environment. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 11(1), 61-80.
- Baumert, J .Klieme, E. Neubrand, M. Prenzel, M. Schiefele, U. Schneider, W. Tillman, K.J. Weib M. (1999). *Self regulated learning as a cross-curricular competence*. Berlin: OECD PISA.
- Chin, C. (2004). *Self-regulated learning in science*. Singapura: McGraw-Hill Education.
- Deasyanti,. & Anna, A. R. (2007). *Self regulation learning* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 16(8), 13-21.

- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi: dari teori ke praktek*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Fischer, G. (1998). *Conceptual frameworks and innovative computational environments in support of self directed and lifelong learning*. University of Colorado, Boulder.
- Friedman, M.M, (2013). *Keperawaratan keluarga teori dan praktek*. Jakarta: EGC
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan. (2016). *Statistika inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, B. A., & Setianingrum, M. E. (2018). Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan self-regulated learning pada siswa yang tinggal di asrama. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(2), 161-176.
- Handaka, I. B., Saputra, W. N. E., & Alhadi, S. (2019). Perbedaan self-regulated learning siswa SMP di Yogyakarta berdasarkan keberadaan kedua orang tua. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1). 14-26. doi: 10.25273/counsellia.v9i1.3416
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistika pendidikan*. Yogyakarta: Deepulish.
- Haryati, M. P. (2006). Self efficacy pada mahasiswa double degree. *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- House, J.S., & Kahn, R.L (1988). *Measures and concepts of social support. Social support and health*. Orlando Academic press Inc.
- Ilyas (2016). Hubungan *self regulated learning* dan kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik. *Analitika*, 8(1) 25-29.
- Latipah (2012). Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) mahasiswa ditinjau dari strategi *experiential learning* dan jenis kelamin. *Al-Bidayah*, 4(2) 139-156.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana.

- Lubis, R. H., Lubis, L., & Aziz, A. (2015). Hubungan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional dengan *self regulated learning* siswa. *Analitika*, 7(2), 105-117.
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardatillah, A., & Duryati, D. (2021). Hubungan antara *family support* dengan *self regulated learning* pada siswa SMA N 01 Kecamatan Harau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 95-100.
- Ma'ruf, S. F., Muwaffiqillah, M., & Burhani, M. I. (2017). Pengaruh dukungan sosial keluarga dan iklim sekolah terhadap *self regulated learning* siswa. *Happiness*, 1(2), 97-109.
- Misbahuddin, H. I. (2013). *Analisis data penelitian dengan statistik edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhid, A. (2008). Strategi *self-regulated learning* (perspektif teoritik). *Tadris*, 3(2), 222-239.
- Mulyadi, S. Basuki. H., & Rahardjo, W. (2018). *Psikologi pendidikan: dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi*. Depok: Rajawali Pers.
- Pantu, E. A. (2021). Pengaruh usia terhadap regulasi diri akademik mahasiswa pada kondisi *study from home*. *Jurnal Psibernetika*. 14(1), 17-23.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pintrich, P. R., & De Groot, (1991). Motivation and self regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of educational Psychology*. (82), 33-40.
- Prakoso, S. D. (2016). Perbedaan self- regulated learning pada mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Priyatno, J. (2011). *Buku saku analisis statistik data SPSS*. Jogjakarta: Mediakom.
- Putriansari, E. Y. (2009). Hubungan antara self regulated learning dengan prestasi akademis mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Rawung, D. T. (2020). *Metode penarikan sampel*. Diklat statistisik ahli BPS angkatan XXI, Pusat Pendidikan Diklat Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

- Santoso, S. (2017). *Statistik multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada MediaGroup.
- Saputri, M. A. W., Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9, 65-72.
- Sarafino, E. P. (1994). *Health psychology: biopsychosocial interaction*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sepang, M. G. (2014). Perbedaan self regulation learning antara mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dan yang tidak tinggal dengan orang tua (kost). *Skripsi*. Universitas Kristen Satwa Wacana. Salatiga.
- Simbolan, E.Y. N. (2016). Hubungan antara dukungan orangtua dengan *self-regulated learning* pada siswa SMA Josua Medan. *Skripsi*. Universitas Medan Area. Medan.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlina, E. (2020). Gambaran dukungan sosial orang tua pada mahasiswa yang memiliki kemampuan self regulated learning. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Tamher, s & noorkasiani (2009). *Kesehatan usia lanjut dengan pendekatan asuhan keperawatan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Taylor, S.E. (1995). *Health psychology*. Singapore: Mc. Graw, Hill. Inc
- Winne, P. H. (1997). Experimenting to bootstrap *self-regulated learning*. *Journal of educational Psychology*, 89(3), 397.
- Zimmerman, B. J. (1989). Social cognitive view of *self regulated learning*. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329-33.

Zimmerman, B. J., & Pons, M. M. (1986). Development of a structured interview for assessing student use of self-regulated learning strategies. *American educational research journal*, 23(4), 614-628.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-520/Un.08/FPsi/Kp.00.4/05/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 30 April 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Utari Febrina  
NIM/Prodi : 170901202 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa *Double Major* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.  
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 3 Mei 2021 M  
21 Ramadhan 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



A. Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

## LAMPIRAN I

### KUISIONER

#### Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Utari Febrina, mahasiswi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan pendidikan sarjana. Adapun yang menjadi kriteria responden saya adalah :

1. Mahasiswa Double Major yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Jurusan 1 di UIN Jurusan 2 Unsyiah atau sebaliknya)
2. Mahasiswa Double Major yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (kedua jurusan di UIN)
3. Mahasiswa Double Major yang terdaftar di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (kedua jurusan di Unsyiah)

Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

**\* Wajib**

1. Nama (Inisial) \*

---

2. Jenis Kelamin \*

Laki-Laki

Perempuan

3. Usia \*

---

4. Jurusan - Fakultas - Universitas - Leting (Jurusan pertama) \*

---

5. Jurusan - Fakultas - Universitas - Leting (Jurusan Kedua) \*

---

6. Saat ini saya masih berstatus **double major** \*

- Ya
- Tidak

7. Memiliki keluarga (Ayah/ibu/saudara/wali) \*

- Ya
- Tidak

8. Saya dengan identitas tersebut diatas bersedia dengan sukarela setuju untuk mengisi kuesioner ini. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya\*

- Setuju
- Tidak Setuju

Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama. Tidak ada jawaban yang salah, semuanya jawaban adalah benar.

**Note : Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk "Ayah/Ibu/Saudara (kakak/adik)/Wali"**

1. Saya memiliki kamar yang nyaman untuk beristirahat \*

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Keluarga selalu menghibur saya ketika sedang sedih \*

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**3. Keluarga membantu saya mencari informasi untuk kebutuhan kuliah saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**4. Keluarga saya memberikan solusi ketika saya mengalami kesulitan dalam perkuliahan\***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**5. Keluarga memberikan uang jajan yang cukup untuk kebutuhan saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**6. Keluarga menyediakan fasilitas untuk memudahkan saya mengerjakan tugas \***

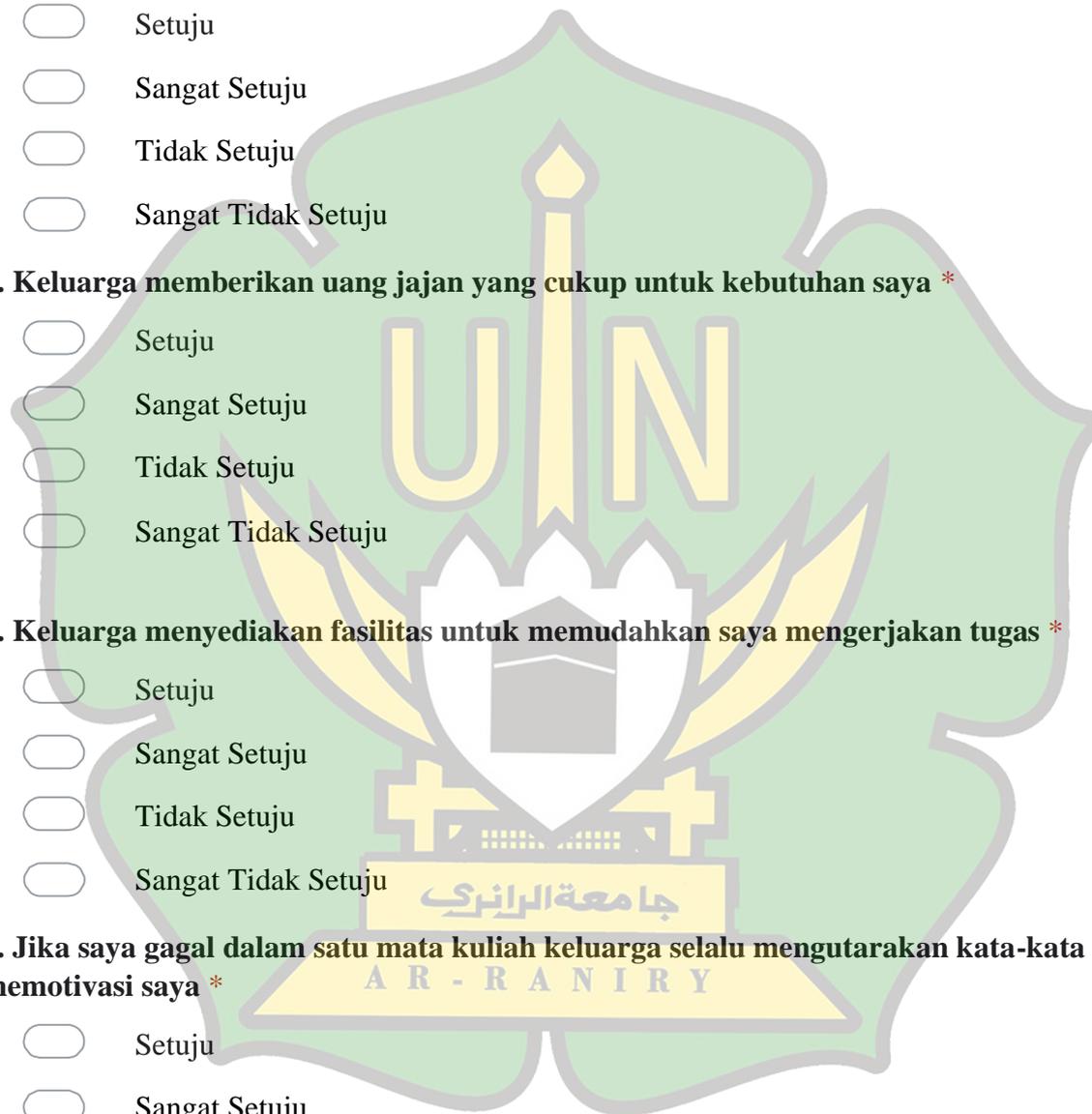
- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**7. Jika saya gagal dalam satu mata kuliah keluarga selalu mengutarakan kata-kata yang memotivasi saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**8. Ketika saya tidak ingin melanjutkan kuliah, keluarga akan membimbing saya untuk tetap semangat \***

- Setuju
- Sangat Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**9. Keluarga membantu saya mengambil keputusan ketika saya bimbang \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**10. Keluarga sangat menghargai apapun pencapaian saya diperkuliah \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**11. Saya tidak memiliki kualitas tidur yang baik karena berisik \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**12. Keluarga tidak pernah menanyakan kondisi perasaan saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**13. Keluarga memberikan informasi terkait dengan perkuliahan \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**14. Keluarga tidak peduli meskipun jadwal kuliah saya banyak yang berbenturan \***

- Setuju
- Sangat Setuju

- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**15. Sering sekali uang jajan yang diberikan keluarga tidak memenuhi kebutuhan saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**16. Keluarga menyediakan fasilitas untuk memudahkan saya pergi kuliah \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**17. Keluarga tidak mengetahui tentang kegiatan perkuliahan saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**18. Keluarga tidak pernah membimbing saya agar menyelesaikan kuliah pada kedua jurusan \***

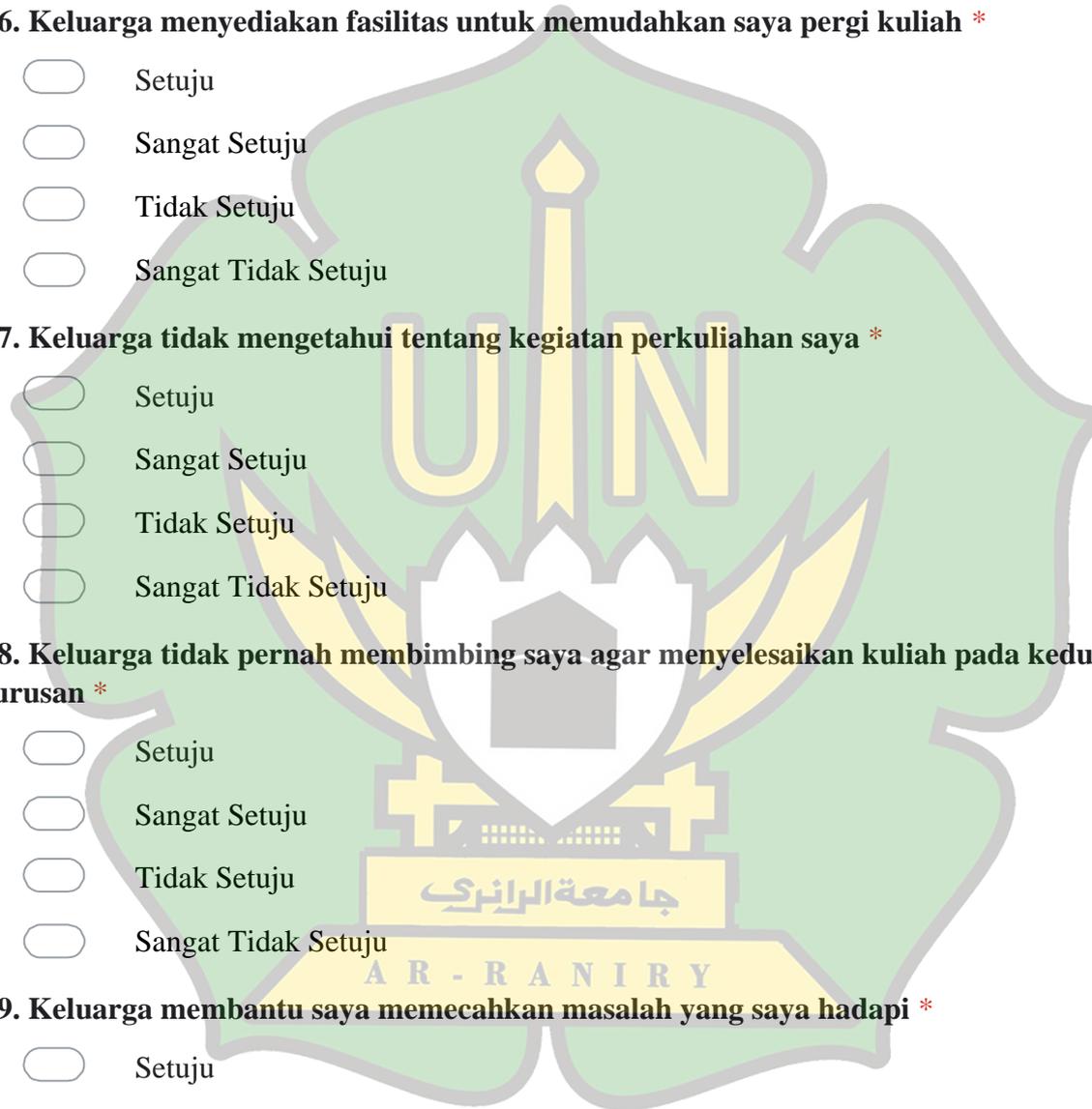
- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**19. Keluarga membantu saya memecahkan masalah yang saya hadapi \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**20. Keluarga tidak pernah menghargai apapun pencapaian saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**21. Saya sering tidak nyaman beristirahat dikamar yang saya miliki\***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**22. Keluarga membantu menenangkan saya ketika saya dimarahi oleh dosen \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**23. Keluarga saya tidak pernah memberikan informasi yang membantu saya menyelesaikan perkuliahan \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**24. Keluarga tidak pernah memberikan saran apapun tentang perkuliahan saya \***

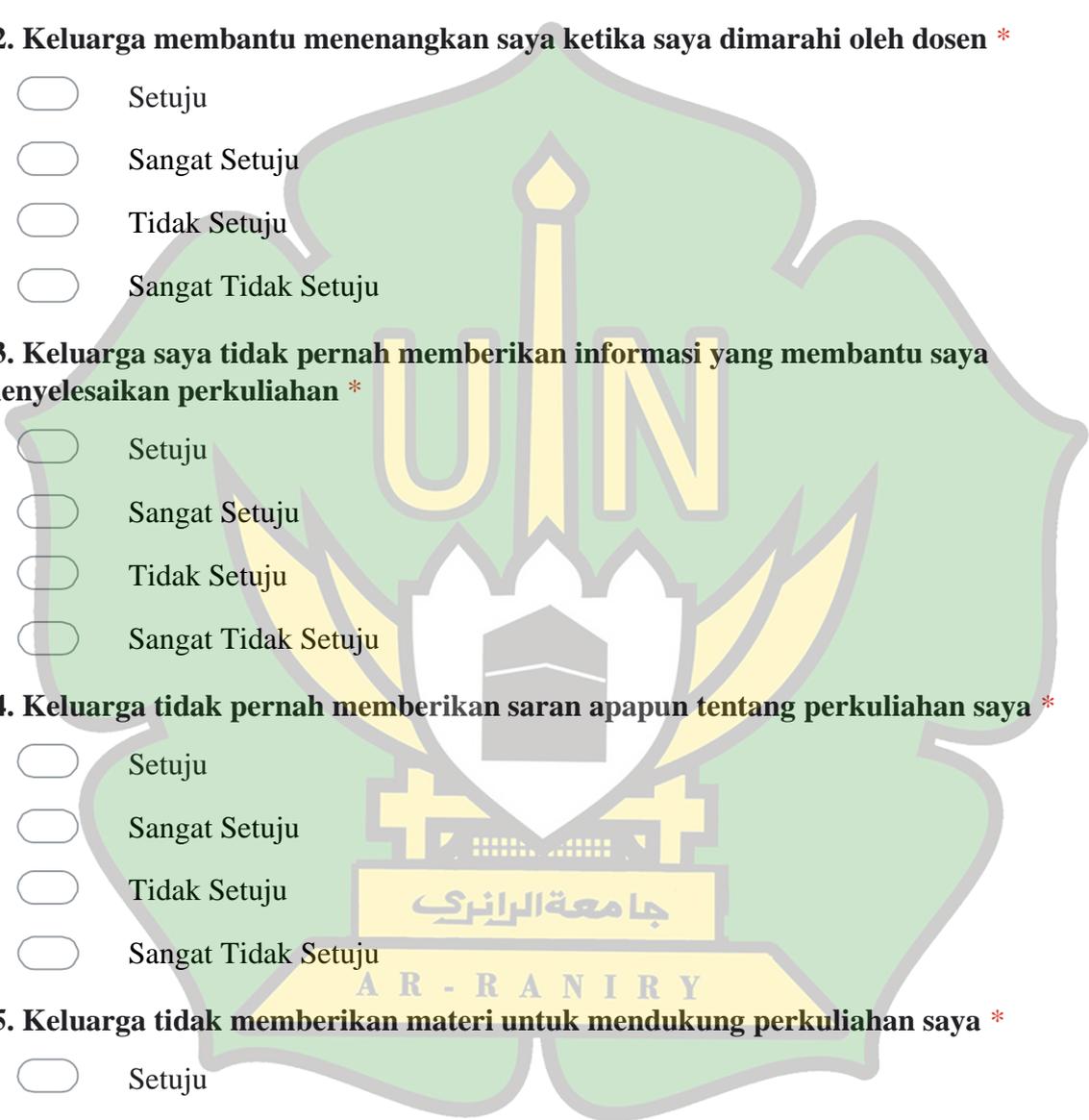
- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**25. Keluarga tidak memberikan materi untuk mendukung perkuliahan saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**26. Saya berjalan kaki menuju kampus sehingga selalu terlambat \***

- Setuju
- Sangat Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**27. Keluarga tidak peduli dengan IPK yang saya dapatkan \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**28. Keluarga senantiasa membimbing saya untuk menyelesaikan kuliah pada kedua jurusan**

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**29. Keluarga saya tidak memiliki solusi dalam memecahkan masalah yang saya hadapi \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**30. Keluarga tidak pernah memberikan support apapun meskipun nilai saya sangat bagus \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



**1. Saya akan memeriksa kembali setiap tugas, sebelum saya mengumpulkan kepada dosen untuk memastikan tugasnya sudah benar \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**2. Meskipun teman-teman saya mengobrol ketika kerja kelompok, saya memilih untuk mengerjakan tugas \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**3. Saya mencari materi tambahan di perpustakaan agar saya lebih mengerti topik yang sedang dibahas dosen \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**4. Saya tidak keberatan jika lulus sampai semester 12 \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**5. Saya hanya belajar pada malam hari ketika keesokan harinya ujian \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**6. Saya akan menyicil tugas setiap malam dan menyelesaikannya sebelum deadline pengumpulan \***

- Setuju
- Sangat Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**7. Saya membuat tugas sesuai dengan apa yang saya pahami dikelas saja \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**8. Saya hanya mendengar setiap dosen memaparkan materi di kelas tanpa menulis catatan \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**9. Saya menggunakan lampu yang terang agar memudahkan saya ketika belajar \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**10. Saya menghindari tempat yang terlalu ramai dan bising ketika belajar \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**11. Jika saya mendapatkan nilai yang bagus pada ujian maka saya akan melakukan aktivitas yang saya senangi \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**12. Saya memberikan hukuman kepada diri saya jika saya tidak mencapai target perkuliahan \***

- Setuju
- Sangat Setuju

- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**13. Saya tidak mengingat materi-materi yang telah dipelajari \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**14. Saya malu bertanya kepada dosen jika ada materi yang saya tidak mengerti \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**15. Saya tidak pernah berupaya membaca kembali buku catatan \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**16. Saya sering melatih diri sebelum presentasi untuk mengetahui kekurangan dari presentasi saya \***

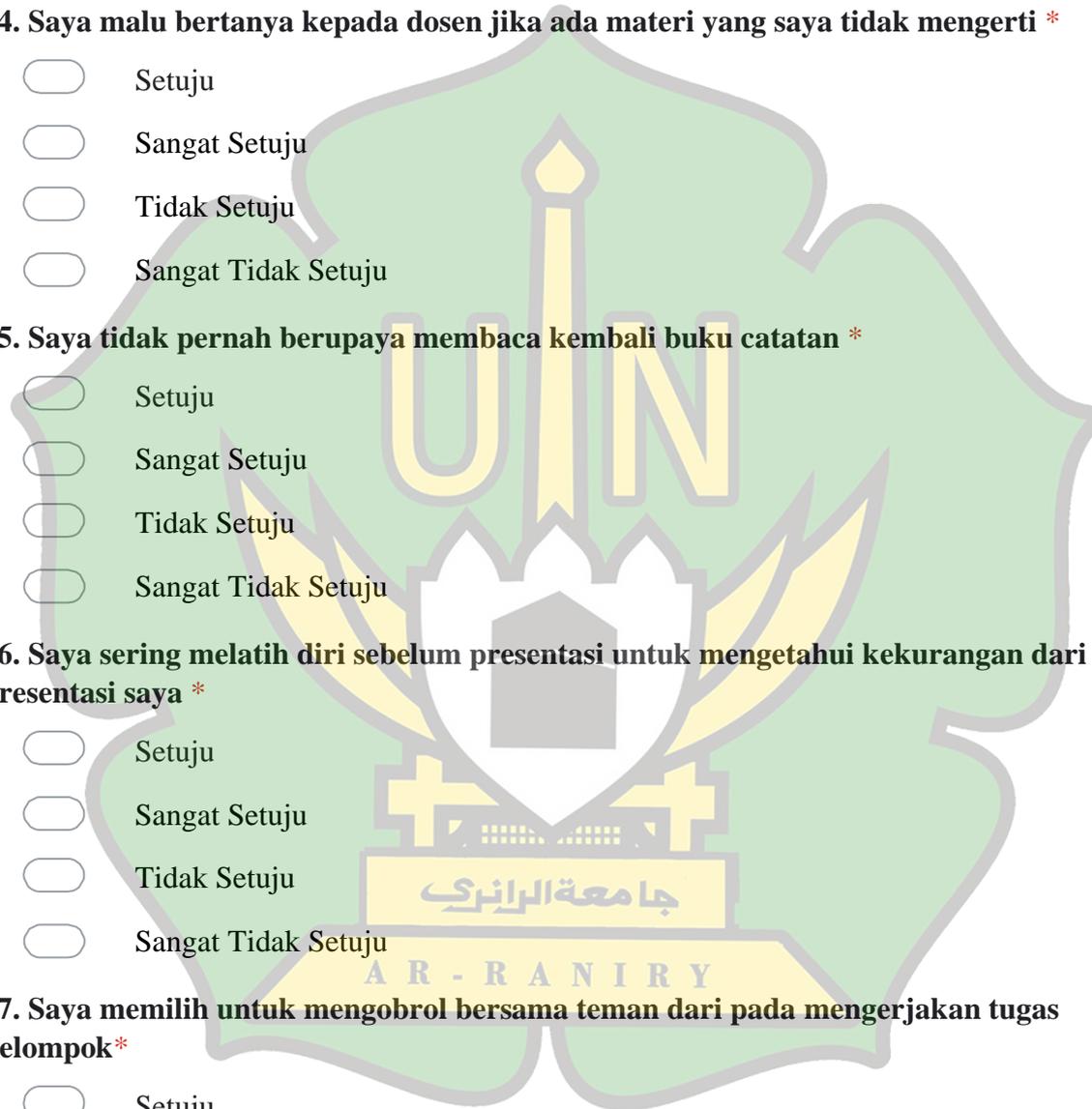
- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**17. Saya memilih untuk mengobrol bersama teman dari pada mengerjakan tugas kelompok\***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**18. Saya membaca jurnal atau artikel untuk topik yang membutuhkan penjelasan mendalam**

- Setuju
- Sangat Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**19. Saya tidak mempunyai perencanaan dalam pendidikan saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**20. Ketika saya mempunyai banyak tugas, saya memprioritaskan mengerjakan deadline tugas yang terdekat \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**21. Saya membuat tugas sesuka hati saya tanpa merencanakan waktu untuk bisa menyelesaikannya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**22. Saya melihat contoh bagaimana pengerjaan tugas yang sedang saya kerjakan di internet**

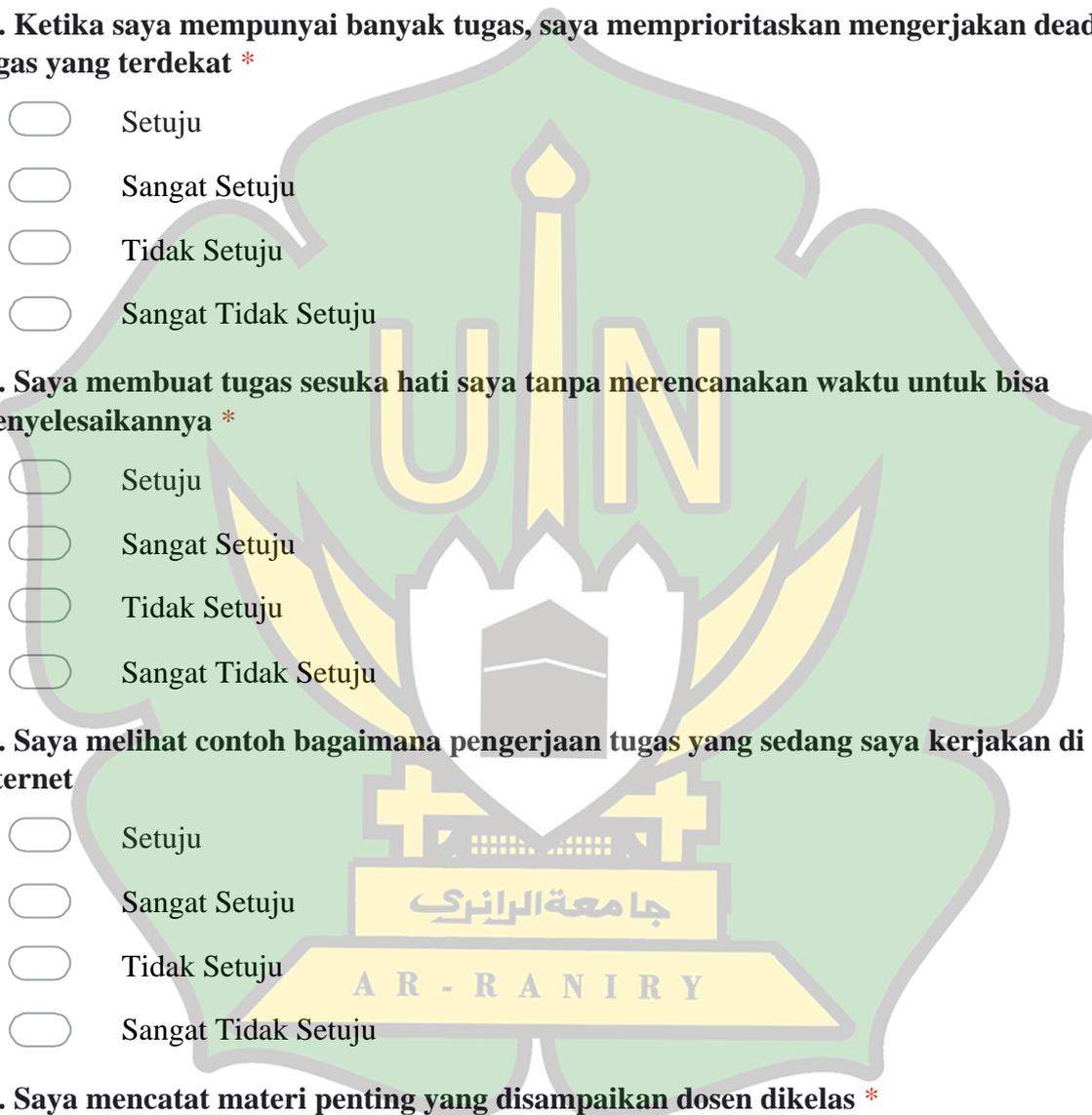
- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**23. Saya mencatat materi penting yang disampaikan dosen dikelas \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**24. Saya tidak peduli tempat yang nyaman untuk mengerjakan tugas \***

- Setuju
- Sangat Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**25. Saya mencari tempat belajar yang saya senangi agar saya lebih konsentrasi \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**26. Saya tidak pernah membayangkan akan mendapatkan nilai bagus pada ujian \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**27. Saya mengulang mata kuliah jika saya mendapat nilai D \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**28. Saya dapat mengingat materi yang telah dipelajari \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**29. Saya berupaya untuk menghubungi dosen atau kakak kelas saat tidak paham materi yang disampaikan \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**30. Saya rutin membaca kembali buku catatan saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju

- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**31. Saya langsung presentasi tanpa persiapan sebelumnya, meskipun saya tau hasilnya tidak baik \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**32. Saya sering mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang ditentukan oleh dosen \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**33. Saya hanya belajar ketika mendapatkan materi dari dosen dikelas \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**34. Saya merencanakan kapan saya harus lulus kuliah \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**35. Saya mempelajari materi yang sulit sebelum mendekati ujian agar memahami materi tersebut \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**36. Saya akan masuk kelas tergantung cepat atau lambat saya bangun tidur \***

- Setuju
- Sangat Setuju

- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**37. Saya mengunduh beberapa buku online untuk membantu saya memperluas materi saat mengerjakan presentasi \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**38. Saya membuat rangkuman setelah melakukan diskusi dengan kelompok belajar \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**39. Saya belajar dengan kondisi lampu yang redup \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**40. Saya tetap belajar ditempat yang bising meskipun saya merasa tidak tenang \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**41. Tidak ada yang bisa saya lakukan kalau saya gagal mencapai nilai sesuai target \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**42. Saya tidak melakukan apapun meskipun tidak mencapai target perkuliahan \***

- Setuju
- Sangat Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**43. Saya mengulangi materi yang telah saya dapatkan \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**44. Saya sering mengajak teman membentuk kelompok belajar guna berdiskusi materi belajar \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**45. Saya berusaha membaca buku teks kembali agar dapat memperdalam pemahaman \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**46. Saya tidak pernah membaca jurnal atau artikel untuk pengembangan belajar \***

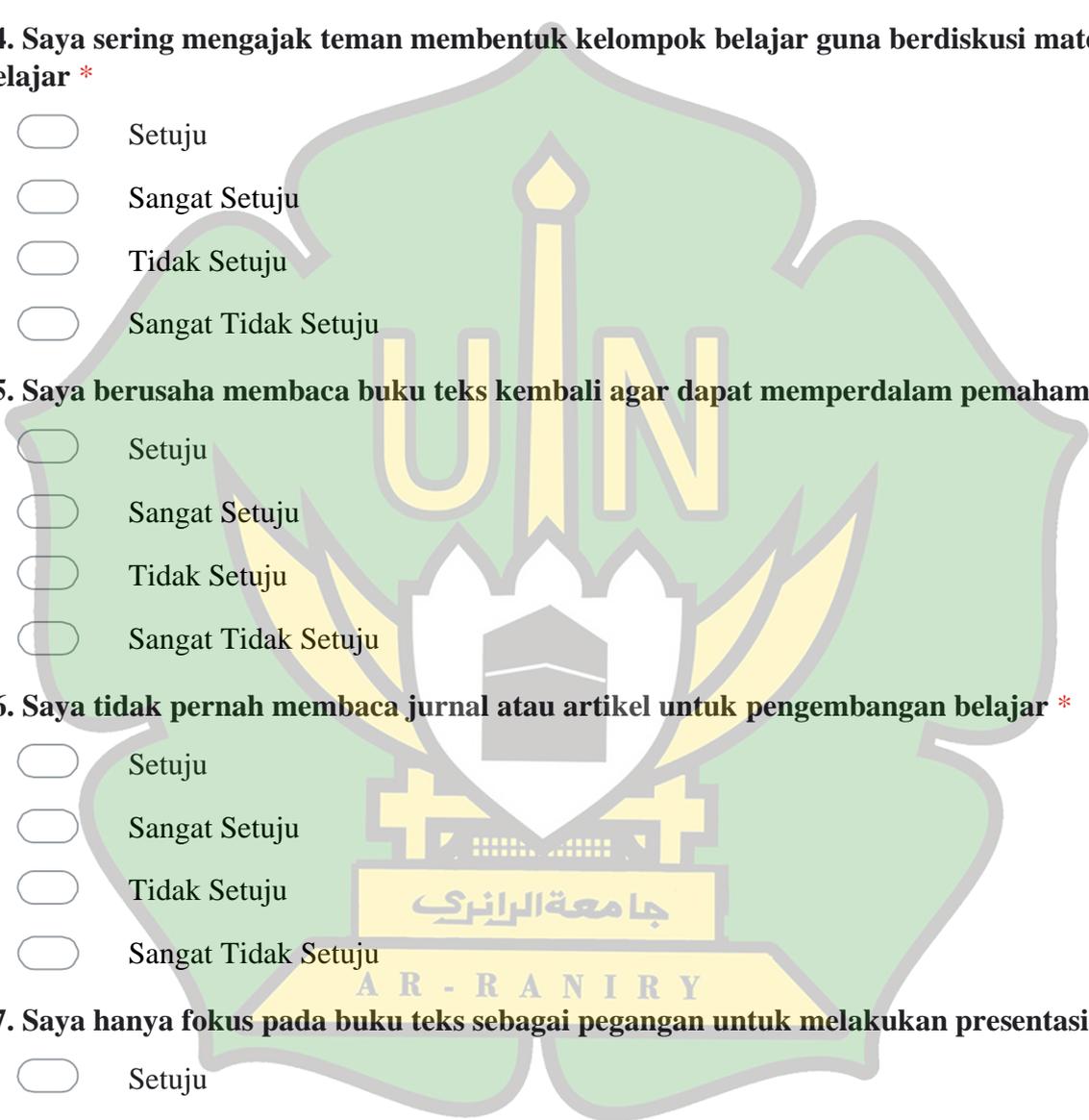
- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**47. Saya hanya fokus pada buku teks sebagai pegangan untuk melakukan presentasi \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**48. Saya hanya membaca rangkuman diskusi yang dibuat oleh teman saya \***

- Setuju
- Sangat Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**49. Saya tidak pernah mengulang materi yang telah dipelajari \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**50. Saya tetap mengerjakan sendiri tugas yang sulit meskipun saya tidak punya ide cara menyelesaikannya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

**51. Saya hanya membeli buku teks tanpa pernah membacanya \***

- Setuju
- Sangat Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



## LAMPIRAN II

### SKALA DUKUNGAN KELUARGA DAN *SELF REGULATED LEARNING*

#### Skala Dukungan Keluarga

Aspek	Indikator	Aitem	Penilaian		
			E	G	T
Dukungan emosional	a. Keluarga memberikan tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan	1. Saya memiliki kamar yang nyaman untuk beristirahat (F) 21. Saya sering tidak nyaman beristirahat dikamar yang saya miliki (UF) 11. Saya tidak memiliki kualitas tidur yang baik karena berisik (UF)			
	b. Keluarga membantu mengelola emosi individu	2. Keluarga selalu menghibur saya ketika sedang sedih (F) 22. Keluarga membantu menenangkan saya ketika saya dimarahi oleh dosen (F) 12. Keluarga tidak pernah menanyakan kondisi perasaan saya (UF)			
Dukungan informasi	a. Keluarga mengumpulkan dan memberikan informasi terhadap individu untuk mengungkapkan masalah	3. Keluarga membantu saya mencari informasi untuk kebutuhan kuliah saya (F) 13. Keluarga memberikan informasi terkait dengan perkuliahan (F) 23. Keluarga saya tidak pernah memberikan informasi yang membantu saya menyelesaikan perkuliahan (UF)			
	b. Keluarga memberikan saran dan sugesti untuk mengatasi permasalahan individu	4. Keluarga saya memberikan solusi ketika saya mengalami kesulitan dalam perkuliahan (F) 14. Keluarga tidak peduli meskipun jadwal kuliah saya banyak yang berbenturan (UF) 24. Keluarga tidak pernah memberikan saran apapun tentang perkuliahan saya (UF)			
Dukungan instrumental	a. Keluarga memberikan materi yang dibutuhkan individu	5. Keluarga memberikan uang jajan yang cukup untuk kebutuhan saya (F) 15. Sering sekali uang jajan yang diberikan keluarga tidak memenuhi kebutuhan saya (UF) 25. Keluarga tidak memberikan materi untuk mendukung perkuliahan saya (UF)			

	b. Keluarga menyediakan fasilitas yang dibutuhkan individu	6. Keluarga menyediakan fasilitas untuk memudahkan saya mengerjakan tugas (F) 16. Keluarga menyediakan fasilitas untuk memudahkan saya pergi kuliah (F) 26. Saya berjalan kaki menuju kampus sehingga selalu terlambat (UF)			
Dukungan penghargaan	a. Keluarga memberikan umpan balik terhadap yang dilakukan oleh individu	7. Jika saya gagal dalam satu mata kuliah keluarga selalu mengutarakan kata-kata yang memotivasi saya (F) 27. Keluarga tidak peduli dengan IPK yang saya dapatkan (UF) 17. Keluarga tidak mengetahui tentang kegiatan perkuliahan saya (UF)			
	b. Keluarga memberikan bimbingan terhadap yang dilakukan oleh individu	8. Ketika saya tidak ingin melanjutkan kuliah, keluarga akan membimbing saya untuk tetap semangat (F) 28. Keluarga senantiasa membimbing saya untuk menyelesaikan kuliah pada kedua jurusan (F) 18. Keluarga tidak pernah membimbing saya agar menyelesaikan kuliah pada kedua jurusan (UF)			
	c. Keluarga sebagai pemecah masalah yang dihadapi oleh individu	9. Keluarga membantu saya mengambil keputusan ketika saya bimbang (F) 19. Keluarga membantu saya memecahkan masalah yang saya hadapi (F) 29. Keluarga saya tidak memiliki solusi dalam memecahkan masalah yang saya hadapi (UF)			
	d. Keluarga memberikan penghargaan kepada individu atas pencapaian yang telah dilakukan	10. Keluarga sangat menghargai apapun pencapaian saya diperkuliahan (F) 20. Keluarga tidak pernah menghargai apapun pencapaian saya (UF) 30. Keluarga tidak pernah memberikan <i>support</i> apapun meskipun nilai saya sangat bagus (UF)			

### Skala *Self Regulated Learning*

Aspek	Indikator	Aitem	Penilaian		
			E	G	T
Evaluasi diri ( <i>self evaluation</i> )	a. Kemampuan individu untuk menilai kualitas tugas yang telah dikerjakan	1. Saya akan memeriksa kembali setiap tugas, sebelum saya mengumpulkan kepada dosen untuk memastikan tugasnya sudah benar (F) 16. Saya sering melatih diri sebelum presentasi untuk mengetahui kekurangan dari presentasi saya (F) 31. Saya langsung presentasi tanpa persiapan sebelumnya, meskipun saya tau hasilnya tidak baik (UF)			
	b. Kemampuan individu untuk memahami lingkungan kerjanya	2. Meskipun teman-teman saya mengobrol ketika kerja kelompok, saya memilih untuk mengerjakan tugas (F) 17. Saya memilih untuk mengobrol bersama teman dari pada mengerjakan tugas kelompok (UF) 32. Saya sering mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang ditentukan oleh dosen (UF)			
Mengatur dan mengubah ( <i>organizing and transforming</i> )	a. Kemampuan individu dalam mengatur ulang materi untuk mengembangkan proses belajar	3. Saya mencari materi tambahan di perpustakaan agar saya lebih mengerti topik yang sedang dibahas dosen (F) 18. Saya membaca jurnal atau artikel untuk topik yang membutuhkan penjelasan mendalam (F) 33. Saya hanya belajar ketika mendapatkan materi dari dosen dikelas (UF) 46. Saya tidak pernah membaca jurnal atau artikel untuk pengembangan belajar (UF)			
Menetapkan tujuan dan perencanaan ( <i>goal setting and planning</i> )	a. Kemampuan individu dalam merencanakan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikannya	34. Saya merencanakan kapan saya harus lulus kuliah (F) 4. Saya tidak keberatan jika lulus sampai semester 12 (UF) 19. Saya tidak mempunyai perencanaan dalam pendidikan saya (UF)			
	b. Kemampuan individu dalam merencanakan urutan prioritas yang ingin dicapai	20. ketika saya mempunyai banyak tugas, saya memprioritaskan mengerjakan deadline tugas yang terdekat (F) 35. Saya mempelajari materi yang sulit sebelum mendekati ujian agar memahami materi tersebut (F) 5. Saya hanya belajar pada malam hari ketika keesokan harinya ujian (UF)			

	c. Kemampuan individu dalam menentukan waktu untuk menyelesaikan rencana aktivitasnya	6. Saya akan menyicil tugas setiap malam dan menyelesaikannya sebelum deadline pengumpulan (F) 21. Saya membuat tugas sesuka hati saya tanpa merencanakan waktu untuk bisa menyelesaikannya (UF) 36. Saya akan masuk kelas tergantung cepat atau lambat saya bangun tidur (UF)			
Mencari informasi ( <i>seeking information</i> )	a. Kemampuan individu dalam mencari sumber-sumber pendukung saat mengerjakan tugas	22. Saya melihat contoh bagaimana pengerjaan tugas yang sedang saya kerjakan di internet (F) 37. Saya mengunduh beberapa buku online untuk membantu saya memperluas materi saat mengerjakan presentasi (F) 7. Saya membuat tugas sesuai dengan apa yang saya pahami dikelas saja (UF) 47. Saya hanya fokus pada buku teks sebagai pegangan untuk melakukan presentasi (UF)			
Menyimpan catatan dan memantau ( <i>keeping records and monitoring</i> )	a. Usaha individu dalam mencatat rangkuman hasil pelajaran atau diskusi	23. Saya mencatat materi penting yang disampaikan dosen dikelas (F) 38. Saya membuat rangkuman setelah melakukan diskusi dengan kelompok belajar (F) 8. Saya hanya mendengar setiap dosen memaparkan materi di kelas tanpa menulis catatan (UF) 48. Saya hanya membaca rangkuman diskusi yang dibuat oleh teman saya (UF)			
Mengatur lingkungan ( <i>environment structuring</i> )	a. Usaha individu dalam mengatur kenyamanan lingkungan belajar secara fisik	9. Saya menggunakan lampu yang terang agar memudahkan saya ketika belajar (F) 24. Saya tidak peduli tempat yang nyaman untuk mengerjakan tugas (UF) 39. Saya belajar dengan kondisi lampu yang redup (UF)			
	b. Usaha individu dalam mengatur kenyamanan lingkungan belajar secara psikologis	10. Saya menghindari tempat yang terlalu ramai dan bising ketika belajar (F) 25. Saya mencari tempat belajar yang saya senangi agar saya lebih konsentrasi (F) 40. Saya tetap belajar ditempat yang bising meskipun saya merasa tidak tenang (UF)			
Konsekuensi diri ( <i>self consequence</i> )	a. Kemampuan individu dalam mempersiapkan atau membayangkan diri atas	11. Jika saya mendapatkan nilai yang bagus pada ujian maka saya akan melakukan aktivitas yang saya senangi (F) 26. Saya tidak pernah membayangkan akan mendapatkan nilai bagus pada ujian (UF)			

	kesuksesan dan kegagalan yang akan didapatkan	41. Tidak ada yang bisa saya lakukan kalau saya gagal mencapai nilai sesuai target (UF)			
	b. Melaksanakan ganjaran/hukuman dari kegagalan yang didapatkan	12. Saya memberikan hukuman kepada diri saya jika saya tidak mencapai target perkuliahan (F) 27. Saya mengulang mata kuliah jika saya mendapat nilai D (F) 42. Saya tidak melakukan apapun meskipun tidak mencapai target perkuliahan (UF)			
Mengulang dan mengingat ( <i>rehearsing and memorizing</i> )	a. Kemampuan individu dalam mengingat dan mengulang materi yang didapatkan dengan suara keras atau diam	28. Saya dapat mengingat materi yang telah dipelajari (F) 43. Saya mengulangi materi yang telah saya dapatkan (F) 13. Saya tidak mengingat materi-materi yang telah dipelajari (UF) 49. Saya tidak pernah mengulang materi yang telah dipelajari (UF)			
Mencari dukungan sosial ( <i>seeking social assistance</i> )	a. Usaha individu dalam mencari bantuan dari rekan sebaya, guru dan orang dewasa dalam proses belajar	29. Saya berupaya untuk menghubungi dosen atau kakak kelas saat tidak paham materi yang disampaikan (F) 44. Saya sering mengajak teman membentuk kelompok belajar guna berdiskusi materi belajar (F) 14. Saya malu bertanya kepada dosen jika ada materi yang saya tidak mengerti (UF) 50. Saya tetap mengerjakan sendiri tugas yang sulit meskipun saya tidak punya ide cara menyelesaikannya (UF)			
Memeriksa catatan ( <i>reviewing records</i> )	a. Usaha individu untuk membaca kembali catatan dan buku teks	30. Saya rutin membaca kembali buku catatan saya (F) 45. Saya berusaha membaca buku teks kembali agar dapat memperdalam pemahaman (F) 15. Saya tidak pernah berupaya membaca kembali buku catatan (UF) 51. Saya hanya membeli buku teks tanpa pernah membacanya (UF)			





## LAMPIRAN V

### HASIL PENELITIAN

#### UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN KELUARGA TAHAP I

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	30

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.4063	.60994	64
X2	3.1094	.79915	64
X3	3.0781	.69704	64
X4	3.1250	.78680	64
X5	3.3125	.77408	64
X6	3.3438	.73934	64
X7	3.0625	.88864	64
X8	3.1719	.86474	64
X9	3.0313	.85391	64
X10	3.4063	.70640	64
X11	2.7969	.80039	64
X12	2.7813	.84457	64
X13	2.7188	.62915	64

X14	3.0781	.84148	64
X15	2.9844	.84501	64
X16	3.4375	.55990	64
X17	2.8438	.71755	64
X18	3.0313	.75527	64
X19	2.9844	.74519	64
X20	3.4219	.70833	64
X21	3.1875	.77408	64
X22	2.9219	.74118	64
X23	2.9531	.65295	64
X24	3.0625	.79433	64
X25	3.0781	.76230	64
X26	3.6094	.60729	64
X27	3.0313	.73396	64
X28	3.0469	.80533	64
X29	2.9844	.74519	64
X30	3.2969	.74917	64

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	89.8906	216.099	.458	.955
X2	90.1875	206.440	.767	.953
X3	90.2188	214.777	.461	.956
X4	90.1719	206.684	.768	.953
X5	89.9844	209.158	.667	.954
X6	89.9531	209.950	.662	.954
X7	90.2344	204.278	.772	.953
X8	90.1250	205.984	.723	.953
X9	90.2656	203.944	.821	.953
X10	89.8906	211.083	.639	.954
X11	90.5000	213.333	.458	.956
X12	90.5156	207.206	.690	.954
X13	90.5781	212.184	.661	.954

X14	90.2188	211.221	.522	.955
X15	90.3125	208.631	.629	.954
X16	89.8594	216.472	.480	.955
X17	90.4531	213.712	.499	.955
X18	90.2656	207.182	.779	.953
X19	90.3125	206.694	.814	.953
X20	89.8750	212.905	.546	.955
X21	90.1094	212.956	.493	.955
X22	90.3750	209.794	.668	.954
X23	90.3438	210.229	.741	.953
X24	90.2344	206.024	.791	.953
X25	90.2188	210.396	.620	.954
X26	89.6875	223.012	.072	.958
X27	90.2656	214.357	.456	.956
X28	90.2500	206.222	.770	.953
X29	90.3125	208.504	.726	.953
X30	90.0000	208.952	.701	.954

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.2969	224.688	14.98960	30

**UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA SELF  
REGULATED LEARNING TAHAP 1**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	51

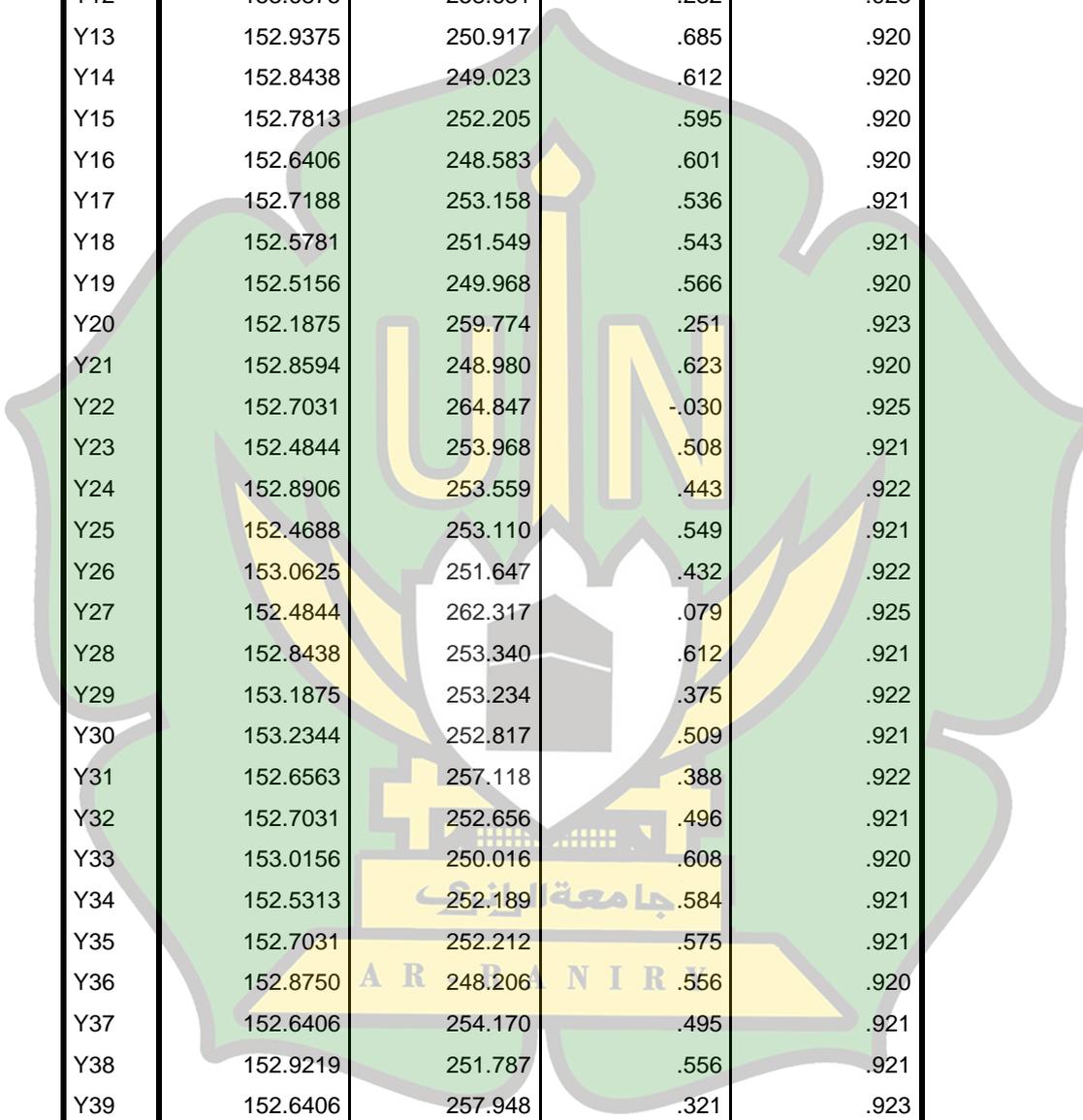
**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3.4219	.61217	64
Y2	2.9063	.60994	64
Y3	2.7969	.69419	64
Y4	3.1406	.88850	64
Y5	2.5469	.75445	64
Y6	2.8594	.77392	64
Y7	2.7500	.71270	64
Y8	3.0938	.70640	64
Y9	3.1719	.67975	64
Y10	3.1094	.73716	64
Y11	3.4063	.65994	64
Y12	2.1875	.73193	64
Y13	2.9375	.61399	64
Y14	3.0313	.77600	64
Y15	3.0938	.63543	64
Y16	3.2344	.81147	64
Y17	3.1563	.64780	64
Y18	3.2969	.72768	64
Y19	3.3594	.78411	64
Y20	3.6875	.55990	64
Y21	3.0156	.76619	64
Y22	3.1719	.55075	64
Y23	3.3906	.63289	64
Y24	2.9844	.74519	64
Y25	3.4063	.63543	64
Y26	2.8125	.88864	64
Y27	3.3906	.70412	64
Y28	3.0313	.56256	64

Y29	2.6875	.88864	64
Y30	2.6406	.69846	64
Y31	3.2188	.57649	64
Y32	3.1719	.72495	64
Y33	2.8594	.73176	64
Y34	3.3438	.64780	64
Y35	3.1719	.65598	64
Y36	3.0000	.89087	64
Y37	3.2344	.63601	64
Y38	2.9531	.69988	64
Y39	3.2344	.61055	64
Y40	3.0156	.76619	64
Y41	3.0938	.65994	64
Y42	3.1719	.70271	64
Y43	3.0156	.48770	64
Y44	2.6875	.75330	64
Y45	3.0781	.57196	64
Y46	3.3438	.62281	64
Y47	3.0938	.65994	64
Y48	2.9375	.70991	64
Y49	3.1094	.73716	64
Y50	2.2656	.80163	64
Y51	3.1563	.64780	64

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	152.4531	255.363	.454	.922
Y2	152.9688	260.888	.170	.924
Y3	153.0781	252.645	.521	.921
Y4	152.7344	258.516	.186	.924
Y5	153.3281	253.906	.422	.922
Y6	153.0156	259.730	.172	.924
Y7	153.1250	261.762	.102	.925
Y8	152.7813	258.174	.262	.923



Y9	152.7031	256.498	.352	.922
Y10	152.7656	258.627	.230	.924
Y11	152.4688	259.237	.233	.923
Y12	153.6875	258.631	.232	.923
Y13	152.9375	250.917	.685	.920
Y14	152.8438	249.023	.612	.920
Y15	152.7813	252.205	.595	.920
Y16	152.6406	248.583	.601	.920
Y17	152.7188	253.158	.536	.921
Y18	152.5781	251.549	.543	.921
Y19	152.5156	249.968	.566	.920
Y20	152.1875	259.774	.251	.923
Y21	152.8594	248.980	.623	.920
Y22	152.7031	264.847	-.030	.925
Y23	152.4844	253.968	.508	.921
Y24	152.8906	253.559	.443	.922
Y25	152.4688	253.110	.549	.921
Y26	153.0625	251.647	.432	.922
Y27	152.4844	262.317	.079	.925
Y28	152.8438	253.340	.612	.921
Y29	153.1875	253.234	.375	.922
Y30	153.2344	252.817	.509	.921
Y31	152.6563	257.118	.388	.922
Y32	152.7031	252.656	.496	.921
Y33	153.0156	250.016	.608	.920
Y34	152.5313	252.189	.584	.921
Y35	152.7031	252.212	.575	.921
Y36	152.8750	248.206	.556	.920
Y37	152.6406	254.170	.495	.921
Y38	152.9219	251.787	.556	.921
Y39	152.6406	257.948	.321	.923
Y40	152.8594	253.424	.435	.922
Y41	152.7813	256.650	.356	.922
Y42	152.7031	249.228	.671	.920
Y43	152.8594	258.091	.401	.922
Y44	153.1875	254.821	.384	.922
Y45	152.7969	255.466	.483	.921

Y46	152.5313	255.713	.428	.922
Y47	152.7813	258.142	.285	.923
Y48	152.9375	249.742	.641	.920
Y49	152.7656	254.595	.403	.922
Y50	153.6094	257.448	.254	.923
Y51	152.7188	254.840	.453	.922

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
155.8750	264.619	16.26712	51

### UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN KELUARGA TAHAP II

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	29

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.4063	.60994	64
X2	3.1094	.79915	64
X3	3.0781	.69704	64
X4	3.1250	.78680	64
X5	3.3125	.77408	64
X6	3.3438	.73934	64

X7	3.0625	.88864	64
X8	3.1719	.86474	64
X9	3.0313	.85391	64
X10	3.4063	.70640	64
X11	2.7969	.80039	64
X12	2.7813	.84457	64
X13	2.7188	.62915	64
X14	3.0781	.84148	64
X15	2.9844	.84501	64
X16	3.4375	.55990	64
X17	2.8438	.71755	64
X18	3.0313	.75527	64
X19	2.9844	.74519	64
X20	3.4219	.70833	64
X21	3.1875	.77408	64
X22	2.9219	.74118	64
X23	2.9531	.65295	64
X24	3.0625	.79433	64
X25	3.0781	.76230	64
X26	3.0313	.73396	64
X27	3.0469	.80533	64
X28	2.9844	.74519	64
X29	3.2969	.74917	64

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	86.2813	214.555	.452	.958
X2	86.5781	204.787	.769	.955
X3	86.6094	213.099	.463	.958
X4	86.5625	205.012	.771	.955
X5	86.3750	207.508	.668	.956
X6	86.3438	208.420	.658	.956
X7	86.6250	202.492	.780	.955
X8	86.5156	204.285	.727	.956

X9	86.6563	202.293	.823	.955
X10	86.2813	209.475	.638	.957
X11	86.8906	211.750	.456	.958
X12	86.9063	205.388	.699	.956
X13	86.9688	210.507	.663	.956
X14	86.6094	209.639	.520	.958
X15	86.7031	207.069	.626	.957
X16	86.2500	215.111	.462	.958
X17	86.8438	212.070	.499	.958
X18	86.6563	205.436	.785	.955
X19	86.7031	205.037	.816	.955
X20	86.2656	211.278	.545	.957
X21	86.5000	211.365	.491	.958
X22	86.7656	208.214	.666	.956
X23	86.7344	208.579	.743	.956
X24	86.6250	204.397	.792	.955
X25	86.6094	208.718	.623	.957
X26	86.6563	212.801	.452	.958
X27	86.6406	204.615	.770	.955
X28	86.7031	206.847	.728	.956
X29	86.3906	207.321	.701	.956

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.6875	223.012	14.93358	29

A R - R A N I R Y

**UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA SELF  
REGULATED LEARNING TAHAP II**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

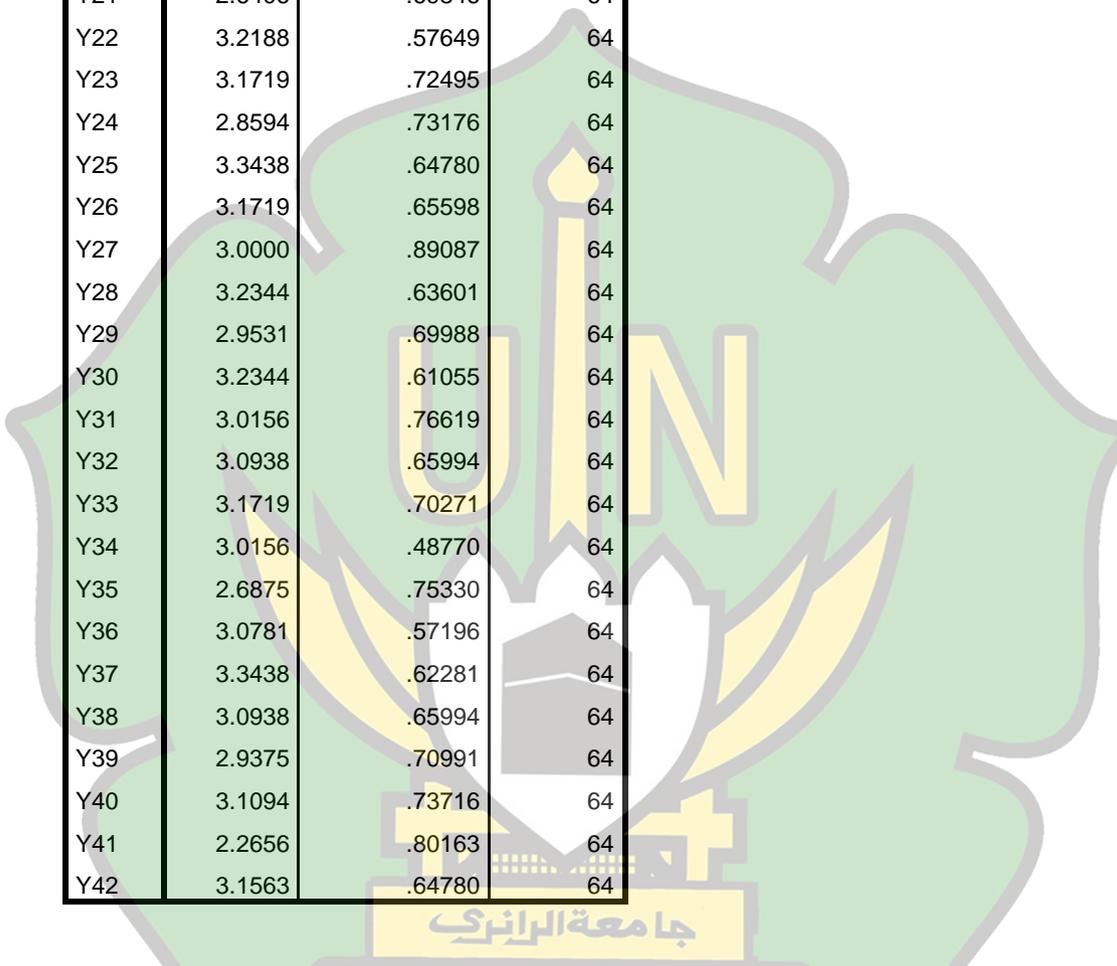
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	42

**Item Statistics**

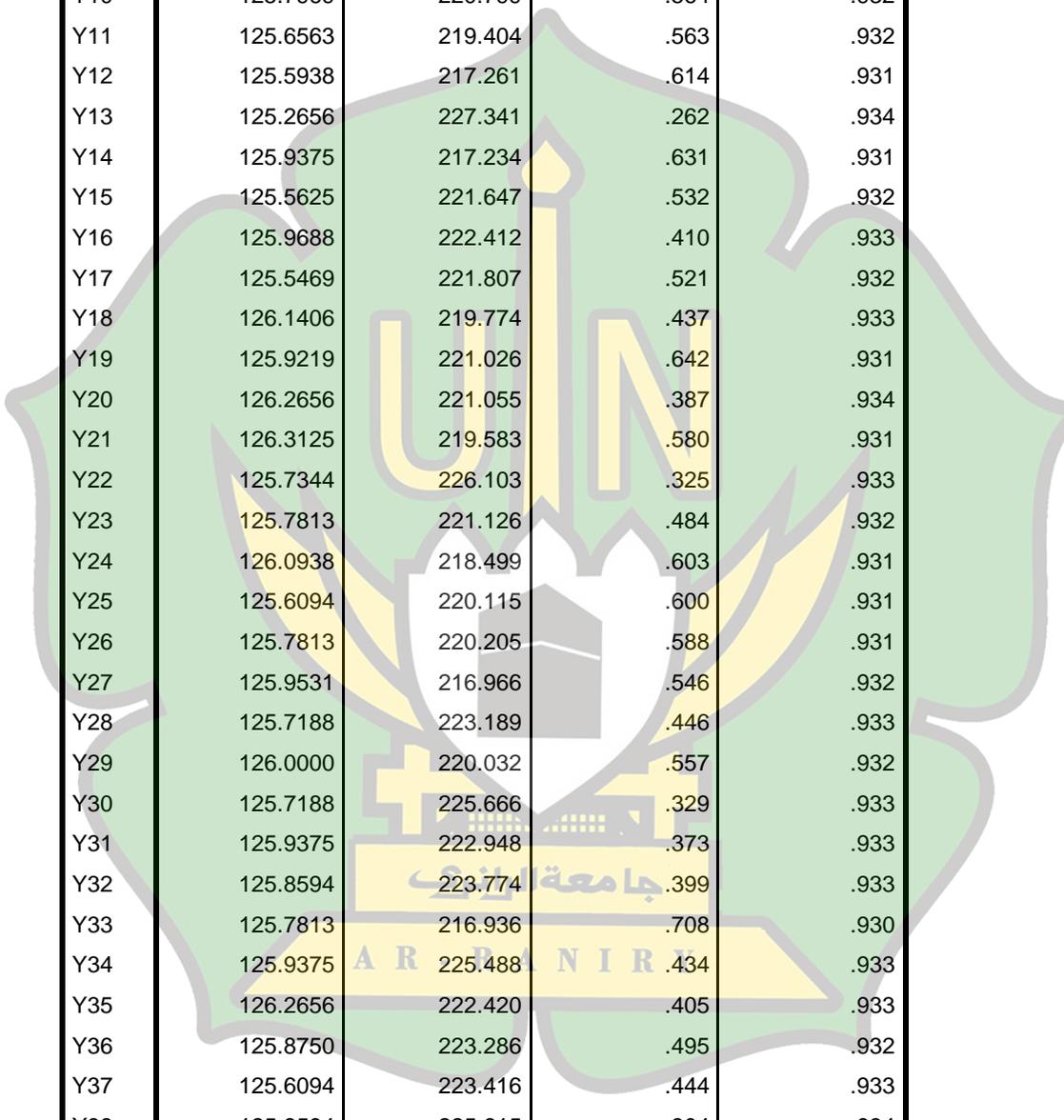
	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3.4219	.61217	64
Y2	2.7969	.69419	64
Y3	2.5469	.75445	64
Y4	3.0938	.70640	64
Y5	3.1719	.67975	64
Y6	2.9375	.61399	64
Y7	3.0313	.77600	64
Y8	3.0938	.63543	64
Y9	3.2344	.81147	64
Y10	3.1563	.64780	64
Y11	3.2969	.72768	64
Y12	3.3594	.78411	64
Y13	3.6875	.55990	64
Y14	3.0156	.76619	64
Y15	3.3906	.63289	64
Y16	2.9844	.74519	64
Y17	3.4063	.63543	64

Y18	2.8125	.88864	64
Y19	3.0313	.56256	64
Y20	2.6875	.88864	64
Y21	2.6406	.69846	64
Y22	3.2188	.57649	64
Y23	3.1719	.72495	64
Y24	2.8594	.73176	64
Y25	3.3438	.64780	64
Y26	3.1719	.65598	64
Y27	3.0000	.89087	64
Y28	3.2344	.63601	64
Y29	2.9531	.69988	64
Y30	3.2344	.61055	64
Y31	3.0156	.76619	64
Y32	3.0938	.65994	64
Y33	3.1719	.70271	64
Y34	3.0156	.48770	64
Y35	2.6875	.75330	64
Y36	3.0781	.57196	64
Y37	3.3438	.62281	64
Y38	3.0938	.65994	64
Y39	2.9375	.70991	64
Y40	3.1094	.73716	64
Y41	2.2656	.80163	64
Y42	3.1563	.64780	64


  
 جامعة الاربك  
 ARAK UNIVERSITY

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	125.5313	223.555	.445	.933
Y2	126.1563	221.753	.476	.932
Y3	126.4063	221.801	.432	.933
Y4	125.8594	225.805	.272	.934
Y5	125.7813	223.920	.378	.933
Y6	126.0156	218.651	.719	.931



Y7	125.9219	217.565	.608	.931
Y8	125.8594	220.599	.587	.932
Y9	125.7188	216.809	.611	.931
Y10	125.7969	220.799	.564	.932
Y11	125.6563	219.404	.563	.932
Y12	125.5938	217.261	.614	.931
Y13	125.2656	227.341	.262	.934
Y14	125.9375	217.234	.631	.931
Y15	125.5625	221.647	.532	.932
Y16	125.9688	222.412	.410	.933
Y17	125.5469	221.807	.521	.932
Y18	126.1406	219.774	.437	.933
Y19	125.9219	221.026	.642	.931
Y20	126.2656	221.055	.387	.934
Y21	126.3125	219.583	.580	.931
Y22	125.7344	226.103	.325	.933
Y23	125.7813	221.126	.484	.932
Y24	126.0938	218.499	.603	.931
Y25	125.6094	220.115	.600	.931
Y26	125.7813	220.205	.588	.931
Y27	125.9531	216.966	.546	.932
Y28	125.7188	223.189	.446	.933
Y29	126.0000	220.032	.557	.932
Y30	125.7188	225.666	.329	.933
Y31	125.9375	222.948	.373	.933
Y32	125.8594	223.774	.399	.933
Y33	125.7813	216.936	.708	.930
Y34	125.9375	225.488	.434	.933
Y35	126.2656	222.420	.405	.933
Y36	125.8750	223.286	.495	.932
Y37	125.6094	223.416	.444	.933
Y38	125.8594	225.615	.304	.934
Y39	126.0156	217.730	.661	.931
Y40	125.8438	221.912	.438	.933
Y41	126.6875	225.520	.246	.935
Y42	125.7969	222.863	.455	.933

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
128.9531	232.077	15.23408	42

**MEANS**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SelfRegulatedLearning * DukunganKeluarga	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

**Report**

SelfRegulatedLearning

DukunganKeluarga	Mean	N	Std. Deviation
45.00	90.0000	1	.
46.00	111.0000	1	.
57.00	148.0000	1	.
63.00	99.0000	1	.
69.00	98.0000	1	.
70.00	104.0000	1	.
71.00	124.0000	1	.
73.00	117.0000	1	.
76.00	125.0000	1	.
77.00	126.6667	3	1.52753
79.00	115.0000	1	.
80.00	134.5000	2	4.94975
82.00	124.5000	2	37.47666
83.00	133.5000	2	20.50610
85.00	127.3333	3	4.72582
86.00	127.0000	4	5.35413
88.00	128.0000	1	.
89.00	123.0000	1	.
91.00	129.5000	4	13.52775

93.00	128.5000	2	6.36396
94.00	121.0000	4	16.59317
95.00	129.3333	6	9.17969
96.00	138.0000	1	.
97.00	127.0000	2	2.82843
98.00	136.0000	1	.
99.00	136.0000	1	.
100.00	148.0000	1	.
101.00	126.0000	1	.
102.00	132.0000	1	.
104.00	127.0000	1	.
105.00	145.0000	1	.
106.00	151.0000	2	18.38478
107.00	142.0000	1	.
108.00	127.6667	3	7.23418
111.00	137.0000	1	.
114.00	160.0000	1	.
115.00	148.0000	1	.
116.00	167.0000	1	.
Total	128.9531	64	15.23408

## UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	10348.526	37	279.690	1.702	.080
SelfRegulatedLearning * DukunganKeluarga	Between Groups					
	Linearity	4673.366	1	4673.366	28.441	.000
	Deviation from Linearity	5675.160	36	157.643	.959	.553
	Within Groups	4272.333	26	164.321		
	Total	14620.859	63			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SelfRegulatedLearning * DukunganKeluarga	.565	.320	.841	.708

**UJI NORMALITAS**

**NPAR TEST**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		DukunganKelua rga	SelfRegulatedL earning
N		64	64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	89.6875	128.9531
	Std. Deviation	14.93358	15.23408
	Absolute	.098	.121
Most Extreme Differences	Positive	.049	.089
	Negative	-.098	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.780	.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577	.307

**UJI KORELASI**

**Correlations**

		DukunganKelua rga	SelfRegulatedL earning
DukunganKeluarga	Pearson Correlation	1	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
SelfRegulatedLearning	Pearson Correlation	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

## DATA EMPIRIK

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DukunganKeluarga	64	45.00	116.00	89.6875	14.93358
SelfRegulatedLearning	64	90.00	167.00	128.9531	15.23408
Valid N (listwise)	64				

### Statistics

		DukunganKelua rga	SelfRegulatedL earning
N	Valid	64	64
	Missing	0	0

## TABEL FREKUENSI

### DukunganKeluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
45.00	1	1.6	1.6	1.6
46.00	1	1.6	1.6	3.1
57.00	1	1.6	1.6	4.7
63.00	1	1.6	1.6	6.3
69.00	1	1.6	1.6	7.8
70.00	1	1.6	1.6	9.4
71.00	1	1.6	1.6	10.9
Valid 73.00	1	1.6	1.6	12.5
76.00	1	1.6	1.6	14.1
77.00	3	4.7	4.7	18.8
79.00	1	1.6	1.6	20.3
80.00	2	3.1	3.1	23.4
82.00	2	3.1	3.1	26.6
83.00	2	3.1	3.1	29.7
85.00	3	4.7	4.7	34.4

86.00	4	6.3	6.3	40.6
88.00	1	1.6	1.6	42.2
89.00	1	1.6	1.6	43.8
91.00	4	6.3	6.3	50.0
93.00	2	3.1	3.1	53.1
94.00	4	6.3	6.3	59.4
95.00	6	9.4	9.4	68.8
96.00	1	1.6	1.6	70.3
97.00	2	3.1	3.1	73.4
98.00	1	1.6	1.6	75.0
99.00	1	1.6	1.6	76.6
100.00	1	1.6	1.6	78.1
101.00	1	1.6	1.6	79.7
102.00	1	1.6	1.6	81.3
104.00	1	1.6	1.6	82.8
105.00	1	1.6	1.6	84.4
106.00	2	3.1	3.1	87.5
107.00	1	1.6	1.6	89.1
108.00	3	4.7	4.7	93.8
111.00	1	1.6	1.6	95.3
114.00	1	1.6	1.6	96.9
115.00	1	1.6	1.6	98.4
116.00	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

AR - RANIRY

SelfRegulatedLearning

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 90.00	1	1.6	1.6	1.6
98.00	2	3.1	3.1	4.7
99.00	2	3.1	3.1	7.8
104.00	1	1.6	1.6	9.4

111.00	1	1.6	1.6	10.9
112.00	1	1.6	1.6	12.5
115.00	1	1.6	1.6	14.1
117.00	1	1.6	1.6	15.6
119.00	2	3.1	3.1	18.8
120.00	1	1.6	1.6	20.3
122.00	3	4.7	4.7	25.0
123.00	2	3.1	3.1	28.1
124.00	4	6.3	6.3	34.4
125.00	3	4.7	4.7	39.1
126.00	1	1.6	1.6	40.6
127.00	3	4.7	4.7	45.3
128.00	4	6.3	6.3	51.6
129.00	2	3.1	3.1	54.7
130.00	2	3.1	3.1	57.8
131.00	3	4.7	4.7	62.5
132.00	2	3.1	3.1	65.6
133.00	2	3.1	3.1	68.8
136.00	3	4.7	4.7	73.4
137.00	1	1.6	1.6	75.0
138.00	4	6.3	6.3	81.3
142.00	1	1.6	1.6	82.8
145.00	2	3.1	3.1	85.9
146.00	1	1.6	1.6	87.5
148.00	4	6.3	6.3	93.8
151.00	1	1.6	1.6	95.3
160.00	1	1.6	1.6	96.9
164.00	1	1.6	1.6	98.4
167.00	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	